

**PESAN DAKWAH HIZBUT TAHRIR INDONESIA
PADA ACARA MUTIARA ISLAM DI RADIO SIARAN
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Akurasi Pesan Dakwah)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**



Oleh :

**SUCI RACHMAWATI
NIM. BO1303061**

No. KLAS
K
D.2007
034
KPI

No. RTG

D.2007/KPI/034

ASAL PITUH

TANGGAL :

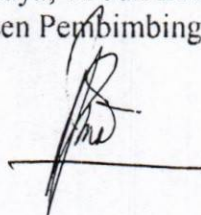
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SURABAYA
2007**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh SUCI RACHNMAWATI ini, telah diperiksa dan disetujui
untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2007
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Nur Mazidah, M.Si
Nip : 150 255 396

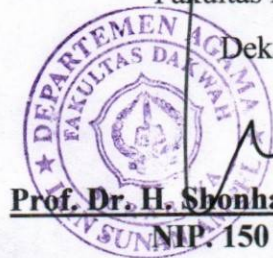
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **SUCI RACHMAWATI** ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 26 Juli 2007

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah

Dekan,



Prof. Dr. H. Shohadji Sholeh, Dip.Is
NIP. 150 194 059

Ketua,

Dra. Hj. Nur Mazidah, M.Si.
NIP. 150 255 396

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S.Ag.
NIP. 150 278 255

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
NIP. 156 216 541

Penguji II,

Drs. Masduqi Affandi
NIP. 150 242 773

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Suci Rachmawati, 2007. Pesan Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada Acara Mutiara Islam di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Studi Akurasi Pesan Dakwah)

Dalam mensyiarkan agama Islam merupakan tugas bagi seluruh insan yang ada di dunia ini, sekarang ini banyak orang berlomba-lomba mensyiarkan ajaran Islam dan hal itu pula yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia yang sukses dakwah lewat media cetak, kini mulai merambah ke media radio. Hal inilah yang menarik peneliti untuk di kaji lebih lanjut mengenai obyektivitas pesan yang dilihat dari akurasi pesan dakwahnya, yang disampaikan pada acara Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana Obyektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada acara Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo yang dilihat dari akurasi pesan dakwahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui obyektivitas pesan dakwah dilihat dari akurasi pesan dakwahnya pada acara mutiara Islam di RSPK Sidoarjo. Untuk meneliti masalah tersebut, peneliti menggunakan analisis isi yang bersifat deskriptif, menganalisis obyektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia yang dilihat dari akurasi pesan dakwah pada acara Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo, pada bulan April 2007. teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Obyektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir yang dilihat dari akurasi pesan dakwahnya sesuai dengan akurasi pesan yang ada, tetapi ada sedikit pesan dakwah yang tidak sesuai dengan akurasi pesan. 2) a. Pesan dakwah Aqidah, berupaya untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang jelas karena kita diciptakan di dunia ini hanya untuk menjalankan perintahNya. b. Pesan dakwah syariah, berupaya mengajak umat muslim untuk kembali kepada ajaran-ajaran Allah dengan menegakkan syariat Islam c. Pesan dakwah moral, berupaya mengajak umat Islam untuk berbuat amar ma'ruf nah, mungkar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No. KLAS

No. REG : D.2007/KPI/1034

ASAL BUKU:

TANGGAL :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: PERSPEKTIF TEORITIS	
A. Pesan Dakwah.....	10
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	11
2. Kategorisasi Pesan Dakwah.....	15
3. Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah.....	16
B. Radio Sebagai Penyampaian Pesan Dakwah.....	16
1. Pengertian Radio.....	17
2. Sejarah Perkembangan Radio.....	21
3. Kelemahan dan Kelebihan Radio.....	24
4. Obyektivitas Pesan Dakwah Melalui Radio.....	24
C. Kajian Kepustakaan Penelitian.....	27
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Tahap-tahap Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV: DESKRIPSI OBYEKTIVITAS PENELITIAN	
A. Sejarah dan Perkembangan Hizbut Tahrir Indonesia.....	43
1. Sejarah Awal Berdirinya Hizbut Tahrir.....	43
2. Latar Belakang Berdirinya Hizbut Tahrir.....	44
3. Tujuan Hizbut Tahrir.....	45
4. Kegiatan Hizbut Tahrir.....	46

5. Metode Dakwah Hizbut Tahrir	47
6. Keanggotaan Hizbut Tahrir.....	48
B. Sejarah dan Perkembangan Radio RSPK Sidoarjo	49
BAB V: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	59
1. Isi Materi Dakwah Hizbut Tahrir.....	61
2. Proses Pengkodean.....	62
B. Analisis Data.....	86
C. Interpretasi	95
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id	
Tabel 5.1	Isi Materi Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia..... 61
Tabel 5.2	Isi Materi Berdasarkan PDA..... 88
Tabel 5.3	Isi Materi Berdasarkan PDS..... 89
Tabel 5.4	Isi Materi Berdasarkan PDM..... 90
Tabel 5.5	Isi Materi Berdasarkan Analisis Akurasi Pesan Dakwah..... 92

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Konteks Penelitian

Dakwah pada hakikatnya, merupakan aktualisasi Imani (teologi) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kegiatan individual dan sosial kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu. Yang juga mengandung arti merupakan proses alih nilai yang dikembangkan dalam rangka perubahan sosial.¹

Apabila berangkat dari pengertian tersebut, dakwah yang pada hakekatnya juga upaya untuk merubah perilaku dan perubahan sosial. Hal tersebut mengidentifikasikan obyek dakwah agar ia menjadi manusia yang lebih baik, lengkap dan sempurna masa depannya yang pada akhirnya ia mau mengetahui, memahami, dan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidupnya.

Hal tersebut sejalan dengan pengertian dakwah yang mengandung pengertian mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah



¹ Ahmad. Amrullah, *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*, LP2M Cet II, Yogyakarta, 1983. Hlm.2.

(Islam) termasuk Amar Ma'ruf Nahi Munkar untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²

Melihat realitas masyarakat yang semoderen seperti sekarang ini, apalagi jika dikaitkan dengan kewajiban penyampaian dakwah, maka peranan komunikasi serta informasi sangat penting dan cukup berarti sekali kehadirannya di tengah-tengah masyarakat luas. Manusia tidak akan hidup dan berkembang dengan sempurna tanpa adanya komunikasi dan informasi. Komunikasilah yang menimbulkan sistem sosial dalam kehidupan masyarakat dan menjadi unsur dinamis karena dengan informasi orang tahu apa yang harus dikerjakan dan diperbaiki dalam hidupnya.

Media massa radio merupakan salah satu media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita. Pada awal kelahirannya radio digunakan untuk mengirim berita dalam jarak jauh tanpa melalui kawat seperti yang dilakukan oleh *Guglemo Marconi* yang terkenal sebagai penemu telegram tanpa kawat, yaitu pada tahun 1991. cara-cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh Marconi telah dapat dilakukan melintasi samudera atlantik.³

Dalam perkembangannya sekarang ini radio merupakan media *auditif* (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa dan didengar di mana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu

² Hilmy, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, CV. Toha Putra, Semarang, 1985.Hlm.31.

³ Onang Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung : Mandar Maju, 1991), Him.22.

banyak suara yang berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.⁴

Media massa radio jika dibandingkan dengan televisi, televisi lebih sempurna dari pada radio yang sifatnya *auditif*, tetapi televisi selain *auditif* juga *visual*. Walaupun begitu media massa radio lebih dinamis dibandingkan dengan media lainnya. Hal itu disebabkan radio lebih cepat menyampaikan informasinya.

Karakteristik radio yang cepat, langsung dan menembus segala penjuru. Dalam era kemajuan teknologi ini, adalah suatu kenyataan yang membuktikan betapa besar peranan dalam kehidupan umat manusia dewasa ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa siaran radio makin luas jangkauannya serta makin memasyarakat pula. Pesawat penerima transistor makin membanjiri tidak saja di kota-kota, tetapi jauh sampai ke pelosok desa yang terpencil. Pendengar radio tidak hanya golongan menengah dan elite tetapi sudah jauh merakyat.

Hal tersebut merupakan moment yang sangat luas bagi umat islam untuk mensyiarkan atau menginformasikan nilai-nilai ke-islaman. Apalagi kini pemerintah selalu memberikan keleluasaan yang bertanggung jawab bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan berdakwah. Demikian dengan radio Siaran Pemerintah Kabupten Sidoarjo, telah memberikan kesempatan yang begitu luas dengan upaya menggairahkan kehidupan beragama. Mengingat perkembangan dakwah di Indonesia dewasa ini sangat

⁴ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta : LKIS, 2001), Hlm.9.

berkembang pesat, hal ini terbukti dengan minat masyarakat terhadap dakwah tidak menjadi berkurang bahkan banyak permintaan sehingga dakwah bisa dilakukan melalui berbagai media, salah satunya dakwah melalui radio.

Dalam konteks ke-Indonesiaan yang cenderung menganut aliran Islam moderat, maraknya ormas-ormas islam dalam pentas politik nasional yang menuntut aspirasi Islam, semisal: pemberlakuan syariat Islam, masalah solidaritas Islam (palestina dan afganistan) dll. Tak pelak lagi gerakan dakwah Islam telah menebarkan aroma baru, dengan selogan “kembali kepada Islam”, “berlakunya syariat Islam secara kaffah” atau “tegakkan sistem kaffah” dan lain sebagainya.

Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) merupakan organisasi yang begitu lantang untuk menuntut pemberlakuan syariat Islam kaffah di Indonesia. Mengenai HTI ini Khamami Zada dalam bukunya yang berjudul Islam Radikal menggolongkan HTI termasuk kelompok Islam radikal.⁵

Dalam menyerukan aspirasi Islam HTI memiliki alat propaganda atau alat dakwah sebagai media komunikasinya yang sangat dimanfaatkan dalam mensyiarkan agama Islam yakni salah satunya adalah radio. Melihat realitas yang ada dakwah HTI sangat berkembang dengan cepat “Bak jamur di musim hujan” yang bisa tumbuh dimana saja. Begitu pula dengan HTI yang bisa merangkul semua kalangan tanpa membedakan jenis, usia, maupun golongan. Apakah ada cara khusus yang dilakukan oleh HTI sehingga

⁵ Hizbut Tahrir, *Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*, P.T Pustaka Thariqul Izzah, 1998, Hlm.7.

dakwahnya begitu cepat diterima oleh masyarakat luas. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai dakwah HTI.

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo merupakan salah satu media informasi dibawah naungan Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo. Meskipun sejak awal berdirinya (kelahirannya) radio ini bukan sebagai radio dakwah, akan tetapi dalam programnya banyak menyajikan program-program siaran baik yang bersifat hiburan, pendidikan, penerangan maupun siaran keagamaan. Radio yang terletak di Jln. Pahlawan No.200 Sidoarjo ini mempunyai berbagai siaran keagamaan, diantaranya Mutiara Islam yang terselenggara atas kerjasama Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Program ini diasuh secara bergantian dengan materi yang beragam sesuai dengan perkembangan yang ada. Program ini di pancarsiarkan di AM 882 Khz, dan FM 98,80 Mhz setiap hari jum'at pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WIB. Dan judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah “ **Pesan Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada Acara Mutiara Islam di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Studi Analisis Akurasi Pesan Dakwah.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana objektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada acara Mutiara Islam di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas materi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada acara mutiara Islam di Radio Saran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan keilmuan dalam bidang KPI Penyiaran (radio) untuk merealisasikan penyiaran agama Islam.

2. Segi Praktis

Menyediakan data tentang materi dakwah Islam, sumber dakwah yang memberikan kontribusi pemikiran, dan objektivitas materi dakwah yang disampaikan pada acara mutiara Islam

E. Definisi Konsep

1. Obyektivitas

Ojektivitas adalah Bersikap adil dalam membuat berita dalam arti tidak memihak, melainkan menerangkan apa yang terjadi dengan tidak ada maksud menguntungkan suatu golongan atau diri sendiri.

Kategori objektivitas menurut Rahmat Ida, Ph.D. Rahmad Ida kategorisasi yang dibuat adalah :

A. Akurasi pemberitaan, yaitu kejujuran dengan pemberitaan, meliputi :

1. Kesesuaian judul dengan isi berita. Ini menyangkut aspek relevansi

yaitu apakah kalimat judul utama (bukan sub judul) merupakan

bagian baru dari kalimat yang sama pada isi berita atau kutipan yang jelas-jelas ada dalam isi berita.

2. Pencantuman Waktu terjadinya suatu peristiwa. Ini untuk melihat akurasi fakta atau opini.

3. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian yang ditampilkan, antara lain menggunakan tabel, statistik, foto, ilustrasi gambar, dan lainnya

4. Faktualitas Berita, yaitu menyangkut ada tidaknya percampuran fakta dengan opini penceramah.⁶

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus

dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.⁸ Dakwah berasal dari bahasa

arab **دعوة** dari kata **دعا** yang berarti panggilan, ajakan, atau

seruan.¹⁰ Menurut istilah Syekh Ali Makhfud dalam kitabnya Hidayatul

Mursyidin, sebagaimana dikutip oleh Siti Muriah, dakwah adalah perbuatan

kebaikan dan menurut petunjuk menyeru mereka kepada kebaikan dan

⁶ Kriyantono Rachmat, *Teknik Riset Komunikasi*, Kencana (Jakarta : 2006),Hlm.224.

⁹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan III (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), Hlm.677.

¹⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-ikhlas,1983),Hlm.17.

melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia akhirat.¹¹

Maka pesan dakwah pada penelitian ini, peneliti mengkonstruksikan sebagai sesuatu yang disampaikan komunikator dalam hal ini media massa elektronik pada komunikan (khalayak) yang berisikan tentang ajakan untuk berbuat kebajikan atau kebaikan agar memperoleh kabahagiaan duria akhirat.

F. Sistematika Pembahasan

Agar sesuai dengan fokus masalah dan mudah dipahami, maka penyusunan sistematika pembahasan terdiri dari VI Bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub-sub diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN Dalam bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : PERSPEKTIF TEORITIS Berisi tentang penjelasan perspektif secara teoritis, yang terbagi atas dua sub bab, diantaranya penjelasan kepustakaan konseptual dan penjelasan mengenai kajian kepustakaan penelitian.

¹¹ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), Hlm.3.

BAB III : METODE PENELITIAN Bab ini terdiri dari : Pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan keabsahan data.

BAB IV : DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN Pada bab ini menyajikan tentang sejarah berdirinya Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, tujuan dan factor berdirinya. struktur organisasinya, sejarah lahirnya Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) serta struktur organisasinya.

BAB V : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA Pada bab ini analisis data merupakan analisis dari bab sebelumnya yang berisikan interpretasi dan hasil temuan serta relevansi dengan teori-teori yang ada.

BAB VI : PENUTUP Didalamnya memuat kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan. Dan sub ini ditutup dengan sub bab rekomendasi yakni sebuah rujukan bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kajian Kepustakaan Konseptual

1. Pesan Dakwah.

a. Pengertian Pesan Dakwah.

Pesan (*message*) artinya isi pesan atau materi yang disampaikan komunikator dalam hal ini adalah pengelola berita atau informasi kepada komunikan, yaitu masyarakat pendengar umum maupun karyawan radio sendiri. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi pesan dakwah dalam acara mutiara islam harus dapat membangkitkan perhatian dan menarik khalayak yaitu obyektif, menarik, rasional, dan dapat diterima oleh khalayak.

Karena penelitian ini merupakan penelitian terhadap radio sebagai salah satu bentuk media dakwah maka pesan yang disajikan dalam radio yang kami teliti adalah merupakan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'inya (pembicaranya). *Toto tasmara*, mengatakan bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al-qur'an dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan risalah tersebut. Oleh karena itu pesan dakwah yang disajikan lewat radio ini adalah materi (pesan) hampir semua aspek kehidupan, tidak ada satu bagianpun yang terlepas dari sorotan risalah yaitu materi dakwah.¹²

¹² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), Hlm.43.

Pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan ajaran-ajaran Islam benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati, dan diamalkan sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.

b. Kategorisasi Pesan Dakwah.

Pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa pesan dakwah dapat di kategorisasikan sebagai berikut :

1. Masalah Aqidah.

Aqidah merupakan sesuatu yang fundamental bagi setiap muslim, karena aqidah merupakan dasar atau basic dalam setiap arah gerak, tingkah laku kehidupan setiap muslim. Aqidah merupakan gerak keyakinan keimana kepada Allah, para Malaikat, kitab-kitab yang diwahyukan kepada rasul, adanya hari kiamat dan adanya qadha dan qadar. Inti dari aqidah itu sendiri adalah tauhid yakni meng-Esakan Allah Tuhan yang menciptakan semesta tanpa kekurangan sedikitpun. Dalam pembahasan ini tidak tertuju pada masalah-masalah yang wajib di Imani saja, akan tetapi meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan, dan lain sebagainya.

2. Masalah Syari'ah.

Syari'ah dalam Islam merupakan instrumen hukum yang jelas, doktrinal dan legal. Syari'ah adalah hukum-hukum Allah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya, mengatur hubungan antar sesama manusia dalam konteks kehidupan kemanusiaan. Seperti misalnya : jual beli, warisan, hibah serta bentuk aktivitas kemanusiaan lainnya. Demikian juga beberapa aturan Allah yang bersifat menegasi seperti misalnya : dilarang berjudi atau mengadu nasib, dilarang mencuri, dilarang zina, dan lain sebagainya.

3. Masalah Akhlak atau Moral.

Dalam Islam moral dipandang sebagai sesuatu yang substansif, artinya parameter baik tidaknya seseorang dengan orang lain dinilai dari sisi moralitas yang dimiliki. Bahkan Nabi sendiri dalam masalah moral ini begitu menekankan akan arti penting transformasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan keseharian. Akhlak atau moral merupakan pendidikan jiwa seseorang dapat berarah dari sifat tercela dan dihiasi dengan sifat terpuji, seperti : rasa persaudaraan dan saling tolong menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kasihan, pemurah, dan segala sifat terpuji lainnya.

Sebagai media dakwah radio juga berisikan tentang hal-hal tersebut diatas (baca : aqidah, syari'ah, dan moral), yang kesemuanya itu dikaitkan dengan realitas sosial, dengan demikian pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia akan bersifat aktual dan menarik. Sebagai salah satu

instrumen dalam berdakwah radio memiliki peranan yang sangat penting (strategis) dengan segala kelebihan yang terdapat dalam radio itu.

Sisi strategis yang diperankan oleh radio adalah penyampaian dakwah yang disampaikan lewat media *auditif* dengan bahasa yang dalam dan lugas menjadikan pemahaman akan Islam menjadi utuh tidak sepotong-sepotong. Serpihan dan pemahaman yang tidak utuh menjadikan ajaran tersebut terdistorsi oleh kebekuan berfikir. Agama hanya akan dimaknai sebatas formalistik saja tanpa kemudian menyentuh sisi substansi dari agama yang memang begitu luas dan dalam.

4. Efek

Efek merupakan hasil yang dicapai oleh pernyataan umum pada sasaran-sasaran yang dituju.¹³ Perlu dipahami bahwa bentuk-bentuk kongkrit dari efek adalah terjadinya perubahan pendapat, sikap dan perilaku khalayak sebagai manifestasi dari rangsangan yang menyentuh langsung maupun lewat media massa. Jadi sebelum rangsangan itu datang maka pada diri individu itu telah terdapat sikap atau kelakuan yang merupakan senjata baginya untuk mengkonstruksikan rangsangan-rangsangan yang datang.

¹³ Ton, Kertapati, *Dasar-Dasar Publisistik Dalam Perkembangan di Indonesia Menjadi Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Bina Aksara, 1986), Hlm.122.

Oleh karena itu tiap-tiap individu tidaklah mengalami pengaruh itu secara pasif melainkan aktif. Jiwa individu itu sendiri mempunyai potensi dinamis dalam mewujudkan sikap atau kelakuannya. Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek-efek atau perubahan sebagaimana yang diharapkan oleh sumber, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku atau ketiganya.

Akan tetapi bahwa setiap rangsangan yang melalui media massa itu bukanlah satu-satunya rangsangan yang menyentuh individu dalam suatu saat tertentu, melainkan rangsangan tersebut adalah merupakan salah satu diantara sekian banyak rangsangan yang ada.¹⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa efek banyak mempengaruhi pada diri komunikan, diantara aspek perubahan pada diri komunikan, yakni perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikap (*attitude*), dan aspek prilakunya (*behavioral*). Berkenaan dengan ketiga aspek ini, Jalaludin Rahmat menyatakan :

- a. Efek kognitif, efek ini terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi.
- b. Efek afektif, efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak yang meliputi segala yang ada hubungannya dengan emosi sikap serta nilai.

¹⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung : CV Armico, 1984), Hlm.45-46.

- c. Efek Behavioral, efek ini merujuk pada perilaku nyata yang diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.¹⁵

Efek yang sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah berikutnya, tanpa menganalisis efek maka kemungkinan kesalahan dapat terulang kembali. Sebaliknya dengan menganalisis efek secara cermat dan tepat suatu kesalahan akan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat dilakukan langkah-langkah diagnosis untuk kemudian dilakukan langkah-langkah kongkret penyempurnaannya. Dengan demikian kesalahan-kesalahan serupa tidak akan terulang dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendeteksi selanjutnya.

c. Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah

Dalam perkembangan teknologi sekarang ini, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara agar tujuan dalam berdakwah dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penyampaian pesan dakwah sekarang ini dapat dilakukan dalam beberapa bentuk atau bisa dikatakan dengan menggunakan media yang beragam sesuai dengan perkembangan zaman. Diantaranya :

1. Pesan dakwah dapat di sampaikan melalui mimbar, pesan dakwah langsung disampaikan oleh da'i dengan cara bertatap muka dengan *audience* seperti di masjid, pengajian dan lain sebagainya.
2. Pesan dakwah dapat di sampaikan lewat media cetak, banyak sekali bermunculan Koran, tabloid, buletin, selebaran yang dimanfaatkan

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), Hlm.219.

untuk menjadi media dalam menyampaikan pesan dakwah. Yaitu dengan tulisan-tulisan yang berisi tentang ajaran-ajaran islam dan lain

sebagaimana digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Pesan dakwah dapat disampaikan lewat Radio dan Televisi, selain disampaikan dengan ceramah, tulisan, sekarang ini pesan dakwah bisa juga disampaikan lewat radio. Hal ini sesuai dengan tuntutan zaman.

2. Radio Sebagai Penyampaian Pesan Dakwah.

a. Pengertian Radio.

Radio adalah media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana.¹⁶

Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia dijelaskan bahwa radio adalah suatu alat komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik sebagai pembawa pesan yang dipancarkan melalui udara dengan kecepatan yang menyamai kecepatan cahaya.¹⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H.A.W. Widjaja mendefinisikan bahwa radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima di rumah.¹⁸

Sedangkan Anwar Arifin mendefinisikan bahwa radio adalah alat komunikasi massa dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum atau terbuka dan menyalurkan lambang-lambang yang berbunyi berupa

¹⁶ Masduki, *Jurnalistik Radio*, Hlm.9.

¹⁷ *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 1990), Hlm.25.

¹⁸ HAW, Widjaja, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), Hlm.36.

program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segala segi perwujudan kehidupan masyarakat.¹⁹

Selain itu radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang dan frekwensi.²⁰

Dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan bahwa radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.²¹

Sedangkan dalam kamus ilmiah populer dijelaskan bahwa radio adalah pesawat pengirim atau penerima gelombang siaran.²²

b. Sejarah Perkembangan Radio.

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti sekarang ini.

Sejarah radio dimulai pada tahun 1802 dengan terbitnya buku yang berjudul "*Radio's Conquest of Space*" oleh Donald McNicol, menyatakan bahwa "terkalahnya ruang angkasa oleh radio" (*The Conquest of Space of Radio*). Karya ini ditulis karena ditemukan suatu penerimaan pesan (*message*) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik.

¹⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung :Armico, 1984), Hlm.27.

²⁰ Didin Syaifudin ZR, *Radio Siaran*, "(Sidoarjo : Selaras Dua Berdikari Entertaint, 2003), Hlm.8.

²¹ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm.788.

²² Pius A. Partanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Hlm.648.

Bersamaan dengan itu dalam buku "*Introduction to Radio and Television*" yang ditulis oleh David C. Philips, Jhon M Grogan dan Earl H Ryan dijelaskan satu mil dari sumbernya²³. Dan satu tahun kemudian yaitu pada tahun 1896 jaraknya menjadi 8 mil.

Willam Albiq dalam bukunya "*Modern Public Opinion*" memberi penjelasan bahwa pada tahun 1901 cara-cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh Marconi telah dapat dilakukan melintasi samudra Atlantik.

Kemudian pada tahun 1919 rangkaian kegiatan siaran untuk pertama kalinya oleh seorang belanda. Dialah orang yang pertama yang mengudarakan siaran yang sudah dia umumkan sebelumnya sehingga orang-orang memang menunggu program siaran tersebut dan siaran tersebut tidak hanya didengarkan secara kebetulan saja. Acara-acara yang disajikan baru berupa konser, drama radio, dan berita saja. Jadi biasanya orang-orang yang biasanya membaca buku sebagai hiburan, yang harus pergi ke gedung konser untuk mendengarkan musik dan yang harus membeli koran setiap hari dapat memperoleh hal serupa hanya dengan mendengarkan radio.²⁴

Namun sejarah lain mengatakan bahwa dari Amerika Serikat, orang-orang yang dinilai berjasa dalam penemuan radio siaran ialah Dr. Lee De Forest, David David Salnoff dan Dr. Frank Conrad. Di Amerika Serikat perkembangan radio sangat berpengaruh pada persurat kabaran, sehingga pada tahun 20-an itu pernah terjadi apa yang disebut press-radio

²³ Theo Stokkik, *Penyiar Radio Profesional*, (Yogyakarta, KANISIUS (Anggota IKPI) 1997), Hlm.12.

²⁴ Ibid, Hlm.12.

war. Dalam suasana perang antara pres dan radio ini pernah terjadi boikot-memboikot. Tetapi karena stasiun radio banyak yang dimiliki para pengusaha surat kabar, maka kedua media massa ini tidak perlu lagi melakukan "peperangan". akhirnya terjadilah saling mengisi dan tunjang-menunjang.²⁵

Selanjutnya generasi mulai berganti, dunia berubah demikian juga dengan radio. Sekitar tahun 1940-an dan 1950-an peran radio diambil alih oleh sebuah media baru yaitu televisi. Sejak saat itu orang-orang tidak lagi hanya dapat mendengarkan apa yang terjadi tetapi juga dapat melihatnya. Orang lebih senang menonton televisi, dan radio bukanlah yang mereka cari-cari lagi. Namun ternyata ketertarikan itu hanya sementara saja, orang kemudian menyadari bahwa radio dan televisi adalah media yang berbeda, dan radio bukanlah satu set televisi yang rusak, televisi tanpa gambar. Sejak saat itu peran radio mulai berubah.

Orang mulai menyadari peralihan fungsi radio pada sekitar tahun 1960-an dan 1970-an. Industri musik menjadi bertambah penting bagi radio. karena musik dan radio sebagai media imajinasi, radio menjadi lebih populer lagi dan bahkan semakin bertambah populer. Orang membunyikan radio mereka sepanjang hari. Radio dan juga penyiarinya menjadi sahabat mereka. Radio selalu ada disekitar mereka. Namun disamping itu, radio memberi informasi sepanjang hari juga pada malam hari. Radio mempunyai peran yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ Onang Uchajana Etenddi, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung : Mandar Maju, 2000).Hlm 58-59.

Dengan berkembangnya peran radio menjadikan stasiun-stasiun radio membuat program khusus misalnya untuk masyarakat kelas menengah atau dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, untuk orang yang tertarik pada berita olah raga, berbagai jenis musik, film-film, musik jazz, musik klasik dan lain-lain. Bukan hanya radio swasta, radio pemerintah juga mulai mengkhususkan daripada satu selera musik seperti stasiun musik klasik, musik pop, atau musik country, stasiun berita dan keagamaan.

Upaya variasi berbagai stasiun radio dimulai pada tahun 1950-an dan 1960-an. Pada masa itu beberapa stasiun radio memiliki program-program khusus untuk anak-anak sekolah, anak-anak kecil, untuk ibu-ibu rumah tangga, dan bahkan untuk suami-suami mereka saat pulang kerja. Pada sore harinya banyak pertunjukan, program keagamaan, komedi, drama, pertunjukan radio dan pidato. Pada perkembangan berikutnya radio menyiarkan banyak majalah, program yang banyak digabung dengan ilustrasi musik. Kemudian radio menawarkan program-program yang sederhana dan lebih murah yaitu musik, wawancara dan phone in.

Tidak seperti di negara-negara eropa yang berusaha menyajikan program-program yang terbaik karena negara-negara ini tidak menginginkan rakyatnya bodoh, sedangkan di negara-negara Asia beberapa stasiun-stasiun radio masih melakukan siaran dengan cara tradisional seperti berita, reportase, program-program yang memerlukan perhatian khusus dan musik di stasiun yang sama. Stasiun

radio pemerintah di seluruh dunia masih mempunyai tugas-tugas di bidang pendidikan, hiburan dan informasi serta berkeinginan untuk mengerjakan semuanya pada satu stasiun radio. Selama bertahun-tahun hal inilah yang terjadi, tetapi sejak muncul persaingan dengan stasiun-stasiun swasta, radio pemerintah juga harus mengembangkan dirinya dengan mengikuti gaya masa kini. "pembaca pengumuman radio" menghilang, sebagai gantinya muncullah "penyiar radio", dan kepribadiannya pun menjadi semakin penting.

Pada tahun 1990-an beberapa stasiun-stasiun radio telah menggunakan komputer untuk mengontrol programnya, dengan begitu stasiun-stasiun radio tersebut bisa menyiarkan berita, topik hangat, olah raga dan ramalan cuaca dengan lebih baik sesuai dengan yang diinginkan pendengarnya.

c. Kelebihan dan Kelemahan Radio.

Radio merupakan media yang sangat penting dalam menyalurkan atau menyebarkan informasi karena sifatnya yang lebih cepat daripada media lainnya. Siarannya lebih cepat tanpa memandang letak geografis daripada berita surat kabar.

Radio juga lebih unggul dalam memperjuangkan hak-hak konsumen dibandingkan dengan media yang lain. Kalau media televisi yang bagus. Cuma dalam pembahasan pertopiknya dari segi waktu terbatas. Sedangkan kalau media cetak, kita tahu tidak semua orang suka membaca. Justru kalau media radio, orang akan mendengarkan hanya karena tergelitik mendengar suara di radio. Radio punya khalayak yang

besar meskipun saingannya banyak, sekarang radio bisa menyentuh rakyat-rakyat kecil.

Dari situ kita tahu bahwa radio adalah media massa yang tinggi

derajatnya setelah televisi. Bahkan radio telah mendapat julukan dari para ahli komunikasi ssebagai “kekuasaan kelima” atau “*the fifth estate*” Setelah pers yang dianggap sebagai kekuasaan keempat.²⁶

Tingginya derajat tersebut karena keefektifan dari radio itu sendiri dianggap efektif karena :

1. Mamiliki Daya Langsung.

Setiap informasi atau berita yang terjadi, saat itu pun dapat disiarkan secara “*stop press*” (langsung) di tengah-tengah siaran. Apa saja secara berulang kali. Bahkan, suatu peristiwa dapat diikuti oleh pendengar pada saat peristiwa berlangsung.

2. Memiliki Daya Tembus.

Daya tembus yang dimaksud adalah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu jarak pun tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, oleh tabligh lewat radio siaran, dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar.

3. Daya Tarik

daya tarik yang dimiliki radio sehingga radio tetap hidup dan diminati adalah musik, kata-kata, dan efek suara.²⁷

²⁶ *Ibid.*, Hlm.107.

²⁷ Kusnawan Asep, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung : Benang Merah Prees 2004), Hlm.52.

Ketiga faktor diatas juga merupakan keuntungan-keuntungan dari media radio. Dengan adanya keuntungan tentu saja ada juga keuntungannya, antara lain :

- a. Program radio tidak dapat dilihat, seolah-olah pendengar menjadi buta.
- b. Radio lebih mahal dari surat kabar.
- c. Kesannya kurang berpengaruh dari siaran televisi sehingga berita-berita radio mudah diterima (didengar) dan mudah juga mudah hilang setelah kita tidak mendengarnya lagi.
- d. Tidak semua hal dapat diberitakan karena waktu sangat berharga, pendengar hanya bisa konsentrasi pada saat tertentu saja dan radio tidak dapat dilihat, jika penyiar menjelaskan secara rinci maka siarannya akan terlalu panjang.

Kelemahan Radio.

1. Selintas, siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan
2. Global, sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karena angka-angka dibulatkan.
3. Batasan Waktu, waktu siaran relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
4. Mengandung Gangguan, seperti timbul tenggelam (*fadling*) dan gangguan teknis "*chanel noise factor*".

Kelebihan Radio.

1. Cepat dan Langsung,, dalam menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada di lapangan.
2. Akrab, radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya, artinya bisa didengarkan di mana saja baik di mobil, kamar tidur dan lain sebagainya.
3. Murah, dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah. Pendengar pun tidak dipungut bayaran sepeser pun untuk mendengarkan radio. Dan lain sebagainya.²⁸

d. Obyektivitas pesan dakwah melalui radio

Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang atau frekwensi melalui udara. Dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa radio adalah salah satu media yang sangat efisien dalam berdakwah. Seorang mubaligh dapat dengan mudah menyiarkan ajaran agama islam tanpa harus bersusah payah dan dapat menjangkau di segala lapisan masyarakat. Mubaligh ketika menyajikan pesan dakwahnya melalui media siaran kepada para pendengar harus jelas, menarik, mudah dipahami serta obyektif. Obyektifitas suatu pesan dakwah relatif berbeda

²⁸ Asep Syamsul, M. Romli, *Broadcast Journalism*, Hlm.23-25.

antara satu dengan yang lainnya. Menurut Rahmat IJa, Ph.D obyektivitas pesan dakwah dapat dikategorisasikan sebagai berikut :

Akurasi Pemberitaan, yaitu kejujuran dalam pemberitaan. Meliputi :

a. Kesesuaian judul dengan isi berita (materi ceramah). Ini menyangkut aspek relevansi, yaitu apakah kalimat judul utama (bukan sub judul) merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi berita (materi ceramah) atau kutipan-kutipan yang jelas ada dalam isi berita (materi ceramah). Ada dua kategori :

1. Sesuai, yaitu bila judul merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi berita (materi ceramah) atau kutipan-kutipan yang jelas ada dalam isi berita.
2. Tidak sesuai, bila judul bukan merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi berita (materi ceramah) atau bukan kutipan yang jelas-jelas ada dalam isi berita.

b.. Pencantuman terjadinya peristiwa. Ini untuk melihat akurasi fakta dan opini. Terdapat dua kategori :

1. Mencantumkan waktu, yaitu bila berita (materi ceramah) mencantumkan waktu, bisa tanggal, kata-kata atau pernyataan tentang waktu terjadinya masalah tersebut.
2. Tidak mencantumkan waktu, yaitu bila berita (materi ceramah) tidak mencantumkan waktu, kata-kata atau pernyataan tentang terjadinya masalah tersebut.

c. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian yang disampaikan, antara lain menggunakan tabel, statistik,

foto, data yang menyangkut materi ceramah dan lainnya. Ada dua

kategori :

1. Ada data pendukung, yaitu bila berita (materi ceramah) dilengkapi salah satu data pendukung, seperti : tabel, statistik, foto, buku dan lainnya.
2. Tidak ada data pendukung, yaitu bila berita tidak dilengkapi salah satu data pendukung, seperti : tabel, statistik, foto, buku dan lainnya.

d. Faktualitas berita, yaitu menyangkut ada tidaknya percampuran fakta dengan opini penceramah. Ada dua kategori yaitu :

1. Ada percampuran fakta dan opini, yaitu bila dalam berita (materi ceramah) terdapat kata-kata opinionative, seperti : tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, terkesan, kesannya, seolah, agaknya, diperkirakan, diramalkan, kontroversi, mengejutkan, sayangnya, dan kata-kata opinionative lainnya.
2. Tidak ada percampuran fakta dengan opini, yaitu bila dalam berita (materi ceramah) tidak terdapat kata-kata opinionative, seperti : tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, terkesan, kesannya, seolah, agaknya, diperkirakan, diramalkan,

kontroversi, mengejutkan, sayangnya dan kata-kata yang mengandung opiniotive lainnya.²⁹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Kajian Kepustakaan Penelitian.

Kajian dan tulisan mengenai analisis teks media di Indonesia sudah banyak ditulis oleh para ahlinya dari berbagai macam kajian ketika hendak melakukan penelitian, peneliti mencoba untuk memahami terlebih dahulu apa sajakah penelitian yang terdapat pada analisis media itu? dan jawabannya adalah bahwa penelitian yang mengkaji mengenai analisis media itu adalah analisis isi (*content analysis*), *analisis semiotik* dan *analisis agenda setting* dalam suatu kajian *analisis freming*.

Dari kepustakaan perguruan tinggi yang ada di Surabaya, peneliti mendapatkan penelitian mengenai analisis isi. Salah satu obyek pengkhususan dalam penelusuran itu adalah kepustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Di perpustakaan tersebut, peneliti menemukan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa fakultas dakwah, diantaranya :

1. Studi analisis isi materi kuliah subuh pada siaran radio EIVICTOR Surabaya dari tanggal 1 juli – 30 september 1996 di Surabaya, wiwik ningsih, fakultas dakwah,PPAI,1997. pada skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa materi dakwah Islam dalam kuliah subuh yang diputar dalam kurun waktu itu tidak hanya oleh satu orang nara sumber sehingga materi yang disampaikan juga bermacam-macam. Tetapi dalam frekwensinya,

²⁹ Kriyantono Rachmat, *Teknik Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006). Hlm.224.

materi yang sangat mendominasi pengaruhnya adalah materi akidah, karena pada zaman sekarang ini masyarakat pada umumnya adalah haus akan informasi Islam sebagai penguatan keimanannya.

2. Pesan Dakwah Buletin Al-Islam (Analisis kecenderungan dan kategorisasi isi pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia), Nahariatun Navisyah Mysria, Fakultas dakwah, tahun 2005, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Pada skripsi ini menjelaskan bahwa pesan dakwah yang disajikan pada bulletin Al-Islam lebih menekankan pada dogma agama yang kaku dan ketat serta tidak menerima interpretasi lain selain dari islamansich. Selain itu juga memuat pesan dakwah aqidah yang mengajak umat Islam untuk menghindari upaya pemertadan, dan memfokuskan diri untuk mengajak umat muslim berbuat kebajikan dengan melakukan amar ma'ruf nahi mungkar serta menolak cara-cara non Islami.

Dari penelitian diatas, semuanya menggunakan analisis isi materi dakwah atau pesan dakwah. Pada penelitian ini, peneliti sengaja mengangkat hal yang serupa. Namun peneliti mamiliki pertimbangan lain mengapa harus mengangkat hal tersebut. Menurut peneliti, di era globalisasi ini, zaman terus berkembang dengan pesat.

Melihat kondisi tersebut sudah sepantasnya bahwa pesan dakwah haruslah dikemas sedemikian rupa agar mampu menjawab tantangan-tantangan zaman yang dihadapi khalayak di masa mendatang. Jadi pesan dakwah haruslah disajikan dengan aktual sesuai dengan perkembangan yang ada, selayaknya perkembangan IPTEK, pesan dakwah haruslah

menghadirkan hal-hal baru, hangat dan menyentuh khalayak. Atas dasar pertimbangan tersebut maka kemudian peneliti tertarik mengangkat pesan dakwah sebagai bahan untuk analisis isi pada penelitian ini. Dengan demikian, kajian yang diambil oleh peneliti bukanlah suatu hasil penemuan pertama mengenai analisis isi (*content analysis*) pesan dakwah. Hal ini dikarenakan adanya beberapa orang yang telah meneliti tentang content analysis. Namun kajian yang diambil peneliti ini bukanlah pengulangan dari apa yang telah dikaji oleh pengkaji terdahulu. Pada penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hal-hal baru yang belum terungkap dalam kajian yang telah ada terutama menyangkut masalah analisis isi terhadap pesan dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam sebuah penelitian terdapat banyak model yang digunakan, karena pada hakikatnya penelitian merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti maupun para praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma.³⁰

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang yang berawal dari minat untuk mengetahui proses dan fenomena tertentu. Dan pemilihan metode penelitian sebagaimana yang peneliti maksudkan adalah untuk mengetahui suatu masalah yang berkenaan dengan pelaksanaan program keagamaan yaitu tentang objektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang mana penelitian didasarkan pada pandangan fenomenologi dalam suatu setting yang utuh (*holistik*). Dan studi ini berusaha memahami dan mengkaji sesuatu yang berlangsung pada saat ini (saat penelitian). Dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif penulis berusaha mengungkap fenomena-fenomena yang terjadi dalam

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), Hlm.30.

obyek penelitian dengan tujuan menemukan teori-teori yang baru atau mengkaji kebenaran teori yang ada.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Lexy Meleong mendefinisikan “ Metodologi Kualitatif “ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh).³¹

Adapun perbedaan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif adalah kalau penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pebgumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan kalau penelitian kualitatif peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³²

Sedangkan menurut Sumanto, perbedaan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif adalah, kalau penelitian kuantitatif tertarik dengan pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Sedangkan kalau penelitian kualitatif lebih tertarik untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi.³³

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mencoba untuk memapaarkan suatu keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Dan dalam hal ini adalah suatu

³¹ Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm.3.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rincka Cipta, 2002), Hlm.10.

³³ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : Andi Affset, 1995), Hlm.11.

lembaga yaitu Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo sebagai media massa yang diantara sekian banyak programnya terdapat program keagamaan, yang pada akhirnya nanti akan menjawab semua persoalan yang ada dalam penelitian ini. Sehingga selayaknyalah metode ini digunakan untuk mengetahui objektivitas yang dilihat dari akurasi pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada acara mutiara Islam di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi yang menjadi wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo, yang terletak di Jl. Pahlawan No.200 Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari rekaman kaset ceramah Hizbut Tahrir Indonesia. Dan mengingat dokumen itulah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian ini. Dan untuk jenis datanya berupa kepingan kaset yang berisi materi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia. Untuk melengkapi data yang sudah ada diperlukan data tambahan yang sifatnya menambah atau melengkapi data yang sudah ada. Untuk jenis datanya dalam bentuk wawancara yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan Hizbut Tahrir Indonesia dan eksistensinya dari materi dakwahnya itu sendiri.

D. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap ini merupakan modifikasi dari tahap penelitian yang terdapat pada analisis isi kualitatif, adapun tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Identifikasi Masalah (Menemukan Masalah)

Tahap awal pada penelitian ini adalah menemukan permasalahan. Permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah bahwa pada isi ceramah Hizbut Tahrir Indonesia mengandung pesan dakwah. Hal ini dianggap sebagai permasalahan jika nantinya pesan dakwah yang disampaikan tidak mampu memandang dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, artinya dakwah Islam haruslah mampu memandang dan mengantisipasi perkembangan serta gejolak kehidupan disekitarnya dengan hati-hati dan mawas diri.

2. Mengetahui dan Melibatkan Diri dengan Sumber Informasi.

Pada tahap ini, peneliti mulai untuk mengetahui terhadap sumber informasi dan dalam hal ini adalah Nara Sumber (lembaga Hizbut Tahrir Indonesia) sendiri, Penyiar, dan Pendengar RSPK Sidoarjo.

3. Menyeleksi Unit Analisis.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan rekaman kaset dakwah Hizbut Tahrir Indonesia selama 1 Bulan yaitu bulan april sebagai unit analisis. Rekaman tersebut disiapkan sejak awal guna memudahkan untuk dianalisis nantinya. Selanjutnya peneliti melakukan seleksi terhadap rekaman tersebut.

4. Membuat Protokol

Artinya pada tahapan ini peneliti membuat protokol (semacam *koding form*) dan membuat daftar beberapa item atau kategori serta kecenderungan untuk menimbang sesuai dengan data-data yang ada.

Sedangkan indikator dalam kategorisasi pesan adalah sebagai berikut:

1. Aqidah

Aqidah adalah bidang teori yang dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain-lain tercampur syak dan ragu”.³⁴ Dalam al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa:

وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ...
 “Akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada

Allah, hari kemudian, Malaikat-malaikat, kitab-kitab dan Nabi-Nabi ...

(Qs. Al-Baqoroh: 177). Dalam hal ini yang termasuk aqidah adalah:

1. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah artinya meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah di dunia ini. Allah adalah Esa Tuhan semesta alam.

Keyakinan akan ke Esaan Tuhan dalam dakwah sering ditunjukkan dengan ajakan untuk iman dan keyakinan kebesaran Allah.

2. Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat adalah keyakinan yang mendalam bahwa Tuhan memiliki tugas yang begitu varian.

³⁴ Prof. Dr. Syekh Mahmud Syaitut, *Aqidah dan Syari'at Islam*, ter. Fachuddin hz. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal xiii

Keyakinan akan malaikat sering diidentifikasi dengan keyakinan akan hal-hal gaib yang terjadi hanya dengan izin Allah.

3. Iman Kepada Kitaoullah

Iman kepada Kitabullah adalah bentuk peng-Imanan terhadap kitab-kitab dari nabi-nabi terdahulu yang pernah diturunkan Allah di muka bumi. Ada empat macam kitab yang pernah ada yakni : Zabur, taurat, injil, dan al-qur'an

4. Iman Kepada Rasulullah

Iman kepada Rasulullah adalah peng-Imanan terhadap rasul-rasul yang pernah diturunkan Allah di dunia serta sekaligus meng-cover keyakinan akan keberadaan nabi-nabi Allah.

5. Iman Kepada Hari Kiamat.

Iman kepada hari kiamat adalah suatu bentuk keyakinan yang percaya bahwa hari kiamat akan terjadi kelak di suatu hari yang telah ditentukan dan telah dicirikan oleh Allah beberapa ayat yang ditunjukkan Allah serta petunjuk-petunjuk rasul Muhammad.

6. Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah.

Iman kepada qadha' dan qadhar Allah adalah keyakinan mengenai ketentuan dan takdir yang dibuat Allah atas manusia dan makhluk lainnya yang bersifat mengikat secara organik saat manusia diciptakan.

b. Syari'ah

Syari'ah adalah susunan peraturan dan ketentuan yang disyariatkan Allah dengan lengkap atas pokok-pokoknya saja, agar manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, dengan sesama, manusia dan lingkungan.³⁵ Dalam hal ini yang termasuk syari'ah adalah :

1. Hukum Ibadah seperti : hukum taharah, hukum sholat, hukum puasa
2. Hukum muamalah yang meliputi
 - a. Hukum perdata seperti : Niaga, nikah, waris dan seterusnya.
 - b. Hukum publik seperti : Hukum perang dan damai, jinayah, siyasah, khilafah.

C. Moral

Moral adalah segala hal yang berhubungan dengan akhlak, berkaitan dengan baik buruk yang dianut oleh suatu masyarakat yang secara implisit tersirat dalam Islam seperti: kebebasan, kesetaraan, pertanggungjawaban pemimpin terhadap rakyat, amanah, dan seterusnya.³⁶

Kategorisasi yang akan dijadikan pedoman untuk melakukan koding adalah pesan-pesan dakwah yang terdiri dari :

1. Aqidah. yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwah aqidah, kemudian peneliti singkat dengan PDA.

³⁵ Syekh Mahmud Syaltut, *Aqidah*, Hlm.ix.

³⁶ Kriteria ini dirangkum dari beberapa literature lebih lanjut baca, Bachtiar Efendy, *Teologi Baru Politik Islam, Pertautan Agama Negara dan Demokrasi*. (Yogyakarta : Galang Press, 2001), Hlm.7-10.

2. Syari'ah, yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwah syariah, kemudian peneliti singkat dengan PDS.
3. Moral, yang selanjutnya peneliti konstruk menjadi pesan dakwan moral, kemudian peneliti singkat dengan PDM.

5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap protokol.

Tahapan ini diperlukan untuk melakukan revisi terhadap protokol. Maksud dilakukanya kegiatan ini adalah untuk menetapkan dengan benar terhadap protokol yang telah dibuat. Hal penting yang diperhatikan dalam melakuakan revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat. Karena kunci dari kategori dalam ECA ini adalah penekanan (*emphasis*), kerangka (*frame*), tema (*theme*), diskursus (*discourse*), dan bentuk penyajian kerangka (*format*). Jika dianalogikan dalam media maka konsep-konsep tersebut berkaitan denagn seleksi (*frame*), organisasi (*theme*), dan presentasi informasi (*discourse*).

7. Melakuakan analisis data.

Kegiatan analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Dari pengertian diatas, kegiatan dalam analisis data meliputi : mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi

kode, dan mengkategorisasikannya. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada sub teknik analisis data

8. Melakukan kombinasi data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kombinasi (perpaduan) antar semua data yang telah didapat oleh peneliti. Dari data yang sudah ada dimungkinkan melakukan tambahan-tambahan data sebagai pelengkap. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya tahapan ini dinamakan keabsahan data, lebih jelasnya akan dipaparkan pada sub teknik keabsahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumen.

Data utama tertulis yang mengandung kata dan penjelasan tentang fenomena yang masih aktual. Dokumen adalah bahan yang akan diteliti.

Dalam hal ini berupa rekaman ceramah Hizbut Tahrir Indonesia edisi bulan April 2007 yang disalin dalam bentuk teks.

2. *Participant Observation* (Observasi Partisipasi)

participant observation adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang di observasi.³⁸

Pada bentuk ini peneliti akan mengamati langsung proses pelaksanaan ceramah Hizbut Tahrir Indonesia pada program acara keagamaan di Radio

³⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), Hlm.72.

Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. *Participant observation* ini peneliti gunakan seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong yaitu bahwa peneliti itu sebagai pengamat obyek yang diteliti.³⁹

Jadi *participant observation* digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan ceramah agama pada program Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo. Dengan demikian, peneliti sambil mengadakan pengamatan dimana pada tahapan ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih tiga bulan untuk observasi langsung.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara *periset* (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek)⁴⁰. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan interview. Interview di maksudkan adalah upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu dengan cara Tanya jawab secara lisan dengan seseorang atau beberapa orang. Wawancara ini dilakukan dalam rangka untuk menambah data-data yang sudah ada, jadi wawancara disini sifatnya hanyalah sebagai pelengkap data agar data yang sudah didapat peneliti tidaklah diragukan validitasnya.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm.118.

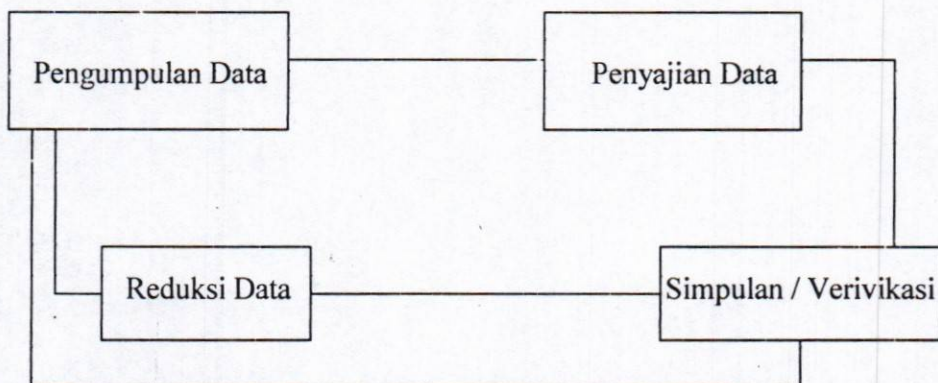
⁴⁰ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), Hlm.96.

berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Masri Singarimbun, bahwasanya analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴¹

Sebagaimana yang dijelaskan pada tahapan penelitian, bahwa kegiatan analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang lebih mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan itu, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Dan pengertian diatas, kegiatan analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Kegiatan analisis data dalam hal ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peneliti mengambil model air sebagai proses analisisnya. Model air tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verivikasi.

MODEL AIR



⁴¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : PT Pustaka LP3ES, 1989), Hlm.263.

Reduksi data disini adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul pada acara mutiara Islam. Penyajian kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau tindakan. Kemudian *verifikasi* sebagai makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Seperti yang dijelaskan diatas, kegiatan coding ini dilakukan untuk memudahkan identifikasi, memudahkan penghitungan frekuensi kemunculan, dan memastikan bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan. Sedangkan kategorisasi adalah langkah-langkah untuk mengkonstruksi suatu fenomena yang nantinya dijadikan pedoman untuk melakukan coding. Sedangkan *display data* adalah kegiatan untuk mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menunjukkan data sehingga tampil secara menyeluruh.⁴²

G. Teknik Keabsahan Data.

Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian terdahulu, pada metode ECA bagian ini disebut sebagai teknik untuk melakukan kombinasi (perpaduan) antar semua data yang telah didata oleh peneliti. Dari data yang sudah ada, dimungkinkan memerlukan tambahan-tambahan data sebagai pelengkap. Dalam

⁴² A. Cheader Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta : Dunia Pustaka Jaya), Hlm.159-161.

penelitian kualitatif pada umumnya, langkah ini dinamakan dengan teknik keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah pemeriksaan sejawat melalui deduksi.

Pada teknik ini peneliti akan mengekspos hasil penelitian guna memperoleh masukan dan sekaligus dilakukan diskusi dengan rekan-rekan peneliti serta dosen pendamping. Teknik ini diambil oleh penulis dengan harapan untuk memperoleh masukan-masukan guna keberhasilan peneliti dalam penelitian ini. Selain itu juga dapat menambah pemahaman peneliti dalam menyikapi data yang telah diperoleh untuk mendapatkan klasifikasi penafsiran yang sesuai dengan teori dan metodologi yang dipakai peneliti. Disinilah maksud dari kombinasi atau perpaduan data yang dikenal dengan metode ECA.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif. Metode ECA yang digunakan pada penelitian ini diimplementasikan dalam rangka untuk meneliti dokumen yang berupa teks, yang terdapat dalam rekaman ceramah Hizbut Tahrir Indonesia edisi bulan April 2007. Dengan melakukan analisis isi secara kualitatif terhadap hasil rekaman, maka dapat diketahui bagaimana objektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

BAB IV

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Sejarah dan Perkembangan Hizbut Tahrir.

Sebagai organisasi yang dianggap berhasil dalam mensyiarkan dakwah Islam di muka bumi ini, pemaparan mengenai eksistensi dan seluk-beluk organisasi Islam Hizbut Tahrir menjadi sangat urgen untuk melihat arah gerakan-gerakan yang dakwah yang dimisikan. Guna mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai organisasi Islam Hizbut Tahrir penulis mensistemastikan pembahasan mengenai sejarah dan perkembanagan Hizbut Tahrir dengan membagi kedalam beberpa anak sub bab antara lain :

1. Sejarah Awal Berdirinya Hizbut Tahrir.

Hizbut Tahrir adalah partai politik yang berlandaskan ideologi Islam yang berdiri pada tahun 1953/1372 H. Yang kali pertama muncul di negara-negara yang diprakarsai oleh seorang godhi bernama syekh Taqiyuddin An-Nabhani di sebuah Mahkamah banding Yerussalem, di daerah Baitul Meqdis. Tetapi sepeninggal Syekh Taqiyuddin pada tahun 1997, kepemimpinan Hizbut Tahrir diteruskan oleh Syekh Abdul Qadir Zallum yang dimana pemikirannya tidak hanya berkembang di Timur Tengah saja tetapai jaga telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Dan gerakan ini telah masuk ke Indonesia sekitar tahun 1980-an melalui KH. Abdullah bin Nur dari Bogor.

Hizbut Tahrir merupakan sebuah kelompok politik, bukan lembaga pendidikan sosial dan Hizbut Tahrir bukan pula lembaga sosial. Ide-ide Islam

merupakan jiwa inti dan sekaligus menjadi rahasia kelangsungan dan perkembangan kelompok-kelompoknya. Disamping itu Hizbut Tahrir melihat Islam bukanlah sekedar identitas kultural dan ritual, akan tetapi ideologi yang mencakup *siyasyah wa daulah* dimana ideologi dan sumber hukum harus bersumber dari syariat Islam.⁴³

2. Latar Belakang Berdirinya Hizbut Tahrir.

Lahirnya gerakan Hizbut Tahrir merupakan reaksi atas tindakan dan perilaku kaum muslim yang melakukan kekuifuran serta tercabik-cabiknya kekuasaan Islam oleh kekuatan kufur yang dilancarkan oleh negara Barat dan Eropa. Yang notabene kaum kafir. Semenjak peranh Dunia I dan II, negeri yang semula hidup dalam system dan kultur Islam mengalami aksi pendudukan negara –negara Barat mulai dari Jazirah Arab, tanah Afrika hingga kawasan Asia Tenggara. Pendudukan ini tidak saja sebagai pengambil alih kekuasaan, namun sebagai upaya membentuk simbol kekuasaan kaum muslim.

Hal ini dibuktikan dengan semakin gencarnya negara-negara Barat dalam melancarkan paham dan doktrin nasionalisme sebagai usaha menumbuhkan kelayalan mereka terhadap tanah air daripada agama, sehingga ikatan Islam yang semula mempersatukan umat dipatahkan dengan doktrin Nasionalisme.⁴⁴ Untuk menghadapi hegemoni Barat lahirlah gerakan-gerakan Islam, baik yang menamakan dirinya sebagai kelompok atau partai, namun

⁴³ Hizbut Tahrir, *Strategi Dakwah Hizbut Tahrir* (Jakarta : PT Pustaka Tariqul Izzah, 1998), Hlm.7.

⁴⁴ Hizbut Tahrir, *Strategi Dakwah Hizbut Tahrir* (Jakarta : PT Pustaka Tariqul Izzah, 1998),Hlm.9.

Sangat disayangkan kelompok partai ini sangat mudah dipatahkan oleh

Barat sehingga gerakan ini menjadi tidak optimal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hizbut Tahrir didirikan dalam rangka memenuhi seruan Allah SWT.

وَتُكِّنْ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

“(Dan) hendaklah ada di antara kalian segolongan umat (jama’ah) yang menyeru kepada kebaikan (mengajak memilih kebaikan, yaitu memeluk Islam), memerintahkan kepada yang ma’ruf dan melarang dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung”. (Qs Ali Imron: 104)

Hizbut Tahrir bermaksud membangkitkan kembali umat Islam dari kemerosotan yang amat parah, membebaskan umat dari ide-ide, sistem perundang-undangan, dan hukum-hukum kufur, serta membebaskan mereka dari cengkraman dominasi dan pengaruh negara kafir. Hizbut Tahrir bermaksud juga membangun kembali Daulah Khilafah Islamiyah di muka Bumi, sehingga hukum yang diturunkan Allah SWT dapat diberlakukan kembali.⁴⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Tujuan Hizbut Tahrir

Hizbut Tahrir bertujuan melanjutkan Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru Dunia. Tujuan ini berarti mengajak kaum Muslim kembali hidup secara Islami dalam Darul Islam. Dimana seluruh kegiatan diatur sesuai dengan hukum-hukum syara’. Pandangan hidup yang akan menjadi pedoman adalah halal dan haram, di bawah naungan Daulah

⁴⁵ <http://www.hizbut.tahrir.or.id>

Islamiyah, yaitu daulah khilafah yang dipimpin oleh seorang khilafah yang diangkat dan di bai'at oleh kaum muslimin untuk didengar dan dita'ati agar menjalankan pemerintahan berdasarkan kitabullah dan sunnah Rasul-Nya, serta mengemban risalah Islam ke seluruh penjuru Dunia dengan dakwah dan jihad.⁴⁶

Hizbut Tahrir bertujuan pula untuk menyampaikan hidayah (petunjuk syari'at) bagi umat manusia, memimpin umat Islam untuk menentang kekufuran beserta segala ide dan peraturan kufur, sehingga Islam dapat menyelimuti bumi.

4. Kegiatan Hizbut Tahrir.

Kegiatan Hizbut Tahrir adalah mengemban dakwah Islam untuk mengubah kondisi masyarakat yang rusak menjadi Islami. Hal ini dilakukan dengan mengubah ide-ide yang rusak yang ada menjadi ide-ide Islam, sehingga ini menjadi opini umum di tengah masyarakat serta menjadi persepsi bagi mereka (umat). Selanjutnya persepsi ini akan mendorong mereka untuk merealisasikan dan menerapkan sesuai dengan tuntutan Islam. Hizbut Tahrir telah muncul dan berkembang, kemudian menyebarluaskan aktivitas dakwahnya di negeri-negeri Arab, maupun sebagian besar negeri-negeri Islam lainnya.

Adapun perjuangan politiknya, terlihat dari penentangannya terhadap kaum kafir imperialis untuk memerdekakan umat dari belenggu dominasinya,

⁴⁶ <http://www.hizbut.tahrir.or.id>.

membebasakan umat dari cengkraman pengaruhnya, serta mencabut akar-akarnya yang berupa pemikiran, kebudayaan, politik, ekonomi maupun militer dari seluruh negeri-negeri Muslim. Jadi kegiatan Hizbut Tahrir secara keseluruhan adalah kegiatan yang bersifat politik, baik sebelum maupun sesudah mengambil alih pemerintahan (melalui umat).

5. Metode Dakwah

Metode yang ditempuh dalam mengemban dakwah adalah hukum-hukum syara', yang diambil thariqah (metode) dakwah Rasulullah SAW, sebab thariqah itu wajib diikuti. Sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kalian." (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat, dan dia banyak menyebut Allah dengan membaca dzikir dan mengingat Allah" (Qs. Al-Ahzab: 21).

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

"Apa saja yang dibawa Rasul untuk kalian, maka ambillah dan apa saja yang dilarangnya bagi kalian, maka tinggalkanlah" (Qs. Al-Hasyr: 7).

Dari sirah Rasulullah SAW inilah Hizbut Tahrir mengambil metode dakwah dan tahapan-tahapannya, beserta kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada seluruh tahapannya. Menurut Hizbut Tahrir kaum Muslim sekarang ini hidup dalam darul kufur (karena ditetapkan atas mereka hukum-hukum kufur yang tidak diturunkan Allah, maka keadaan seperti ini

dipandang serupa sebagaimana keadan mekkah di awal-awal misi kenabiaan (sebelum hijrah).

Hizbut Tahrir menetapkan metode perjalanan dakwahnya dalam 3 (tiga) tahapan,⁴⁷ sebagai berikut :

Pertama, tahapan pembinaan dan pengkaderan (*Marhalah at Tatsqif*), yang dilaksanakan untuk membentuk kader-kader yang mempercayai pemikiran dan metode Hizbut Tahrir, dalam rangka pembentukan kerangkah ubuh partai.

Kedua, tahapan berinteraksi dengan umat (*Marhalah Taful Ma'al Ummah*), yang dilaksanakan agar umat turut memikul kewajiban dakwah Islam, hingga umat menjadikan Islam sebagai permasalahan umatnya, agar umat berjuang untuk mewujudkannya dalam realitas kehidupan.

Ketiga, tahapan penerimaan kekuasaan dari umat (*Marhalah Istilaam al Hukm*), yang dilaksanakan untuk menerapkan islam secara menyeluruh dan mengemban risalah islam keseluruh Dunia.

6. Keanggotaan Hizbut Tahrir.

Hizbut Ta'hir menerima keanggotaan setiap orang Islam baik laki-laki maupun wanita tanpa memperhatikan lagi apakah mereka keturunan Arab atau bukan, berkulit putih ataupun hitam. Hizbut Tahrir adalah sebuah partai untuk seluruh kaum muslimin dan menyeru mereka untuk mengemban dakwah Islam serta mengambil dan menetapkan seluruh aturan-aturan Islam,

⁴⁷ <http://www.hizbut.tahrir.or.id>.

tanpa memandang lagi kebangsaan, warna kulit, maupun madzab mereka.

Hizbut Tahrir melihat semuanya dari pandangan Islam.

Cara mengikat individu-individu kedalam Hizbut Tahrir adalah memeluk Aqidah Islamiyah, matang dalam tsaqafah Hizbut Tahrir, serta mengambil dan menetapkan ide-ide dan pendapat-pendapat Hizbut Tahrir. Dia sendirilah yang mengharuskan dirinya menjadi anggota Hizbut Tahrir, setelah sebelumnya ia melibatkan dirinya dengan (pembinaan dan aktivitasnya dakwah) Hizbut Tahrir, ketika dakwah telah berinteraksi dengannya dan ketika dia telah mengambil dan menetapkan ide-ide dan persepsi Hizbut Tahrir.

B. Latar Belakang Berdirinya Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo.

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang disingkat RSPK didirikan berdasarkan Instruksi Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sidoarjo, pada tanggal 1 Mei 1971, yang saat itu dijabat oleh Bapak R.Socdarsono dengan nama Radio Pemerintah Daerah (RPD). Kemunculan RPD dimaksudkan untuk memberikan sarana hiburan dan menyebarkan informasi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. RPD saat itu mengudara melalui gelombang 77 Meter pada frekuensi 3896 KHz. Yang kemudian melalui SK Bupati Nomor : 115/38/KD/1971 RPD merubah gelombangnya menjadi 341,5 Meter dengan Frekuensi 882 KHz.

Atas dasar SK Gubernur KDH Tk.I Jawa Timur Nomor 57 Tahun 1985, tentang Pedoman Pembentukan/Penyelenggaraan Radio Khusus Pemerintah Kabupaten/Kotamadya Daerah Tk II di Jawa Timur, maka nama RPD dirubah menjadi Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD). Sejak itulah RKPD mengumandangkan program siarannya menembus kawasan Kabupaten Sidoarjo, bersaing dengan radio-radio swasta lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Jadilah RKPD saat itu sebagai satu-satunya media elektronik milik daerah, yang disamping menyiarkan program-program pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo sendiri, juga menyiarkan berita-berita tingkat Regional dan Nasional serta hiburan untuk konsumsi masyarakat Sidoarjo pada khususnya, dan pendengar lainnya yang berada di wilayah-wilayah diluar kabupaten Sidoarjo, yang terjangkau oleh siaran RKPD Sidoarjo secara umum.

Lima tahun kemudian berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 82/1/SJ tanggal 11 Juli 1990, tentang pengaturan Organisasi Radio Siaran Pemerintah Daerah, maka nama RKPD berubah menjadi Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD). Dan kemudian melalui SK Bupati Sidoarjo Nomor 50 Tahun 2001, kembali nama RSPD mengalami perubahan menjadi Radio Siaran Pemerintah (RSP) Kabupaten Sidoarjo, dan menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo, yang kemudian lebih dikenal dengan nama RSPK Sidoarjo hingga sekarang. Dengan motto "*Jaya di Udara Abadi di Hati*".

1. Lokasi Studio RSPK Sidoarjo

RSPK Sidoarjo beralamat di Jalan Pahlawan No.200 Sidoarjo yang berdiri di kawasan GOR Sidoarjo terletak di antara

- Utara : Perumahan Sarinadi Sidoarjo
- Selatan : Lapangan Tenis GOR Sidoarjo
- Barat : Kolam Renang GOR Sidoarjo
- Timur : Jalan Raya Perumahan Sarinadi Sidoarjo

2. Jangkauan Siaran

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo, dalam menyiarkan program-program acaranya mampu menjangkau ke beberapa daerah diantaranya :

1. Kabupaten Sidoarjo
2. Kabupaten / Kota Pasuruan.
3. Kabupaten Probolinggo.
4. Kabupaten / Kota Mojokerto.
5. Kabupaten Jombang Gresik.
6. Kabupaten Tuban.
7. Kabupaten Lamongan.
8. Kabupaten Bangil.

3. Program Siaran Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Secara umum siaran radio yang dikeluarkan harus memenuhi fungsi menginformasikan, mendidik, dan menghibur. Ketiganya tidak dapat berdiri

sendiri karena sebenarnya ketiga hal ini merupakan kesatuan target yang terdiri dari tiga komponen tersebut hanya saja dalam pencapaiannya prosentase ketiga komponen radio dapat beragam atau berbeda-beda. Untuk menentukan suatu program siaran harus terlebih dahulu mempertimbangkan segmen atau tingkatan mana yang ingin dicapai dan bagaimana mengemasnya acara tersebut.

Sebagaimana dalam penyelenggaraan siaran melalui Radio Siaran Pemerintah Tingkat II Sidoarjo, maka RSPK Sidoarjo tersebut mempunyai dua frekuensi yaitu AM (*Amplitude Modulation*) dan FM (*Frequency Modulation*). Sebelum adanya Frequency Modulation tersebut, maka RSPK Sidoarjo hanya mempunyai satu frekuensi yaitu AM (*Amplitude Modulation*) 882 KHz. Kemudian pihak Pemerintah Kabupaten mempunyai gagasan atau ide bagaimana kalau radio siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ini mempunyai 2 frekuensi, agar kebutuhan masyarakat akan penerangan, pendidikan, hiburan, maupun keagamaan lebih terpenuhi. Dan pada akhirnya dapat terwujudlah apa yang menjadi gagasan atau ide Pemerintah Kabupaten tersebut. Yakni RSPK Sidoarjo mempunyai dua frekuensi yaitu AM (*Amplitude Modulation*) dan FM (*Frequency Modulation*)

Untuk melancarkan proses siaran, maka terlebih dahulu ditentukan program siarannya, karena dengan program siaran yang sudah ditentukan tersebut akan memudahkan dalam proses siaran. Selain itu pencantuman program siaran tersebut akan sangat berpengaruh bagi masyarakat, karena mereka akan mengikuti program acara yang mereka sukai.

Seperti radio-radio lainnya, demi suksesnya program siaran, maka RSPK Sidoarjo juga menentukan program siaran yang merupakan program dari pemerintah yang terdiri dari penerangan, pendidikan, dan hiburan. Kemudian setelah itu program siaran yang sudah ditentukan tersebut dirinci lagi oleh kepala seksi media interaktif dan elektronik yang meliputi beberapa bagian, yang semuanya diupayakan agar kebutuhan masyarakat dapat tercapai secara seimbang, baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani. Meskipun RSPK Sidoarjo tersebut merupakan radio pemerintah, akan tetapi dalam program siarannya tidak lepas dari program siaran keagamaan yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak.

Penyelenggaraan siaran RSPK Sidoarjo tersebut dititik beratkan pada siaran pedesaan yang merupakan ketentuan sebagai tidak menyelenggarakan siaran yang berbentuk komersil, tidak menyelenggarakan siaran yang menyimpang dari fungsi siaran penerangan pemerintah atau pemerintah daerah, tidak menyelenggarakan siaran yang bersifat pribadi penyiaran dan pendengar, tidak menyelenggarakan siaran lain yang dapat mengurangi nilai sebagai media pemerintah.

Berikut Penyusunan Program Siaran

Senin- sabtu

Jadwal Acara
Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
TAHUN 2007

No	Jam Siar	Judul Acara	Keterangan
1	06.00	Pembukaan Siaran	
2	06.05	Dakwah Pagi	
3	07.00	Warta Berita Nasional	Relay RRI Jakarta
4	07.30	Selamat Pagi Sidoarjo	
5	08.00	Media Informasi Pagi	Majalah Udara (SENIN s/d KAMIS)
			Kalam Islami (JUM'AT)
			Gema Pramuka (SABTU)
6	09.00	Siaran Lintas Sektoral	Dinas Kesehatan (SENIN)
			Din. Capil / Din.Koperasi (SELASA)
			DKP/ Dinas Perijinan (RABU)
			Badan PKK/ Satpol PP (KAMIS)
			Dinas Pertanian (JUM'AT)
			Varia Rumah Tangga (SABTU)
7	10.00	Media Informasi Siang	Kantor Pertanahan /BKBPMP (SENIN)
			Bulletin Udara (SELASA)
			Mimbar Agama Budha (RABU)
			Bina Keluarga Sakinah (KAMIS)
			Suara Masyarakat (JUM'AT)
			Siaran Bhayangkara (SABTU)
8	11.00	Warta Berita Olahraga	Relay RRI Jakarta
9	11.30	Intermezo siang	Info Kriminalitas
		Kotak Pos RSPK	Hari SENIN (minggu IV/bulan)
10	12.00	Ruang Aspirasi Masyarakat	Siaran P3M (SENIN s/d KAMIS)
		Tembang Kenangan	Hari JUM'AT dan SABTU
11	13.00	Delta Dang-Dut	Hari SENIN s/d KAMIS
10	15.00	Gado-gado Keroncong	Hari SENIN s/d KAMIS
		Khasanah Tembang Islami	Hari JUM'AT dan SABTU
11	16.00	Warta Berita (Info Prima)	Relay RRI Surabaya (30 menit)
12	18.00	Hallo Sahabat	Hari SENIN s/d RABU (s/d jam 21.00)
		Irama Bollywood	Hari KAMIS s/d SABTU (s/d jam 21.00)
13	19.00	Warta Berita Nasional	Relay RRI Jakarta (30 menit)
14	21.00	Campursari	Hari SENIN,RABU dan KAMIS
		Manasuka Gending Jawa	Hari SELASA
		Mocopatan	Hari JUM'AT
		Warung Kopi	Hari SABTU
15	24.00	Penutup Siaran	

Minggu

1	06.00	Pembukaan Siaran	
2	06.05	Dakwah Pagi	
3	07.00	Zona Mancanegara	
4	08.00	Selamat Pagi Sidoarjo	
5	09.00	Sanggar Mungil	Life Show
6	11.00	English Conversation	
7	12.00	Pentas Tradisional	
8	13.00	Musik Hari Minggu	
9	16.00	Mimbar Nasrani	
10	17.00	Pelangi Senja	
11	18.00	Irama Bollywood	
12	21.00	Apresiasi Seni	Life Show

4. Keadaan Sosial Ekonomi Pendengar.

Dari data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa keadaan pendengar dapat dilihat atau diprosentasikan dari berbagai segi diantaranya sebagai berikut :

a. *Usia Pendengar*

Dibawah 25 tahun : 25 %
 26 s/d 49 tahun : 60 %
 50 tahun keatas : 15 %

b. *Sex Ratio Pendengar*

Pria : 45 %
 Wanita : 55 %

c. *Pendidikan*

SD : 5 %
 SLTP : 10 %
 SLTA : 70 %
 Akademi / PT : 15 %

d. **Komposisi Jenis Siaran**

Siaran Berita : 15 %

Siaran Hiburan : 71 %

Siaran lain-lain : 11 % *)

Siaran Komersial : 3 %

e. **Komposisi Lagu**

Lagu Indonesia : 50 %

Lagu Campursari/Gending Jawa : 12 %

Lagu Dang-Dut (Melayu) : 10 %

Lagu India : 10 %

Lagu Keroncong : 10 %

Lagu Mancanagara : 3 %

Lagu Anak-anak : 2 %

Lagu lain *) : 3 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Tarif Iklan

Meskipun RSPK Sidoarjo merupakan radio pemerintah yang mana dalam penyelenggaraan radio pemerintah daerah sepenuhnya dibiayai dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, akan tetapi seperti halnya diradio Pemerintah maupun radio swasta, yang mana hidupnya tergantung pada iklan yang masuk karena disamping mendapat anggaran, perolehan iklan tersebut digunakan untuk kebutuhan kantor (seperti halnya alat-alat kantor, kebersihan, perbaikan)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maupun kebutuhan yang lain (seperti untuk biaya pengelolaan termasuk pengadaan pemeliharaan, untuk kesejahteraan, dan untuk stor ke kas daerah).

Adapun jenis iklangnya meliputi obat-obatan, yaitu sakit kepala, pengobatan alternatif, pemasaran kain, dan lain-lain.

Sedangkan tariff iklan yang ditentukan untuk iklan yang masuk di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat kita jelaskan sebagai berikut :

Dartar Harga Iklan/Sponsor

Produk Promo	Harga	Durasi	Fasilitas
Spot Iklan Reguler	Rp. 30.000,00	30 – 60 detik	
Iklan seruan (Adlib)	Rp. 10.000,00	60 detik	Gratis pembuatan script Adlib
Sponsor Acara (1 Bulan)	Rp.4.000.000,00 Rp.6.000.000,00	60 menit 120 menit	- 3 kali spot - 3 kali Adlib diacara yang disponsori - 7 kali loos spot Discont : 10 (Sepuluh) % (Untuk durasi 120 menit)
Blocking Time (Talkshow)	Rp. 500.000,00	60 menit	- Adlib promo acara 3 kali H-3
Paket Sponsor Acara (3 Bulan)	Rp.10.000.000,00 Rp.15.000.000,00	60 menit 120 menit	- 3 kali spot - 3 kali Adlib diacara yang disponsori - 10 kali loos spot Gratis 1 kali Talkshow
Paket Sponsor Acara (1 Tahun)	Rp.24.000.000,00	60 menit	- Kompoasisi materi iklan bisa menyesuaikan kebutuhan Discont 15 (Limabelas) % (Untuk durasi 120 menit)

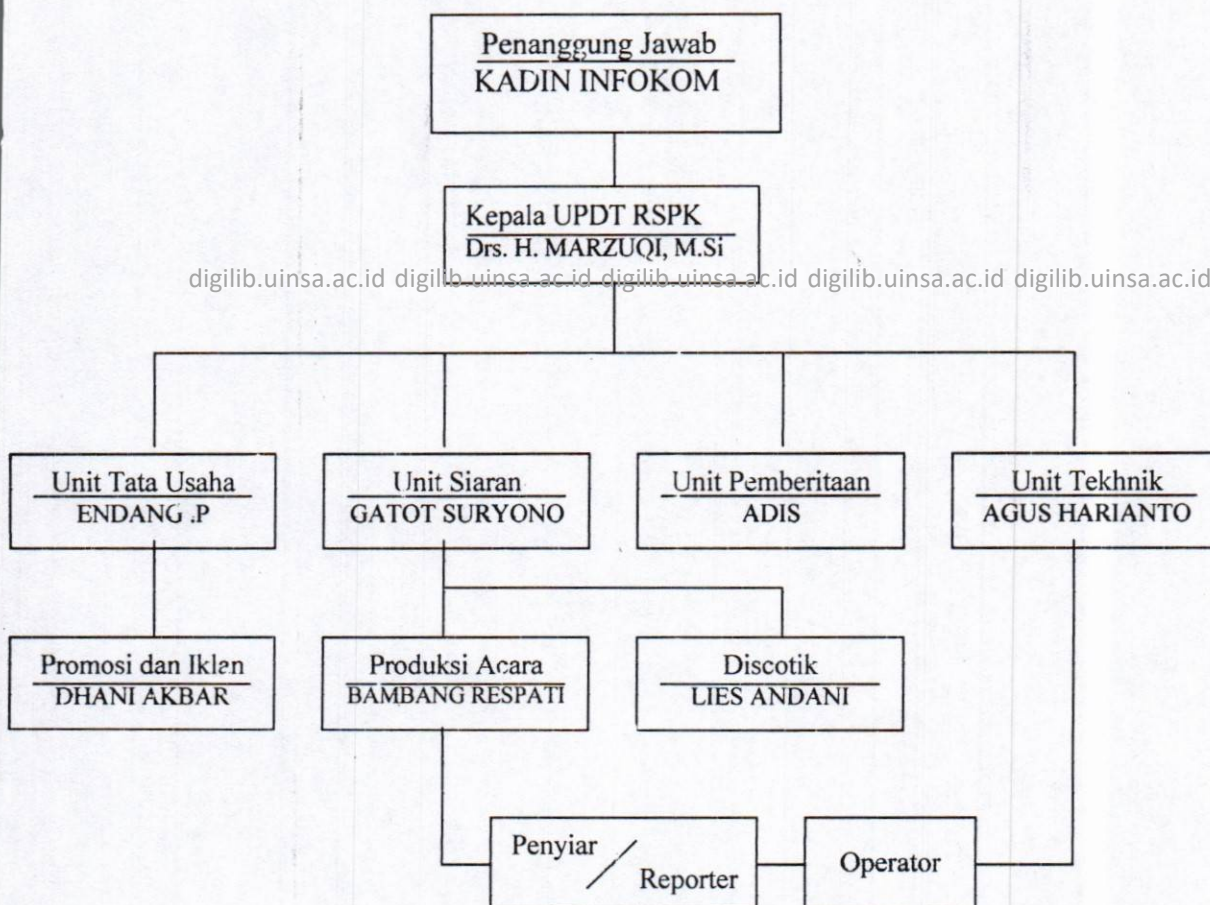
Paket Spot Iklan Reguler (min.250 X siar)	Rp.20.000 / Spot	60 detik	- Gratis biaya produksi spot
---	------------------	----------	------------------------------

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

12. Struktur Organisasi RSPK Sidoarjo.

Pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam suatu organisasi akan memudahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam melaksanakan kegiatan atau program kerjanya dibawah naungan Humas dan media informasi Pemerintah Daerah Tingkat II Sidoarjo yang membawahi beberapa seksi maupun penanggung jawab yang lain. Untuk lebih jelasnya lihat keterangan dibawah

SRTUKTUR ORGANISASI RSPK SIDOARJO



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Penyajian Data.

Sebelum peneliti menganalisa lebih lanjut mengenai bagaimana obyektivitas pesan dakwah Hizbut Tahrir Indonesia pada acara Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo. Perlu kita ulas lagi bahwa pengertian obyektivitas atau bagaimana pesan itu di katakan obyektif antara orang satu dan yang lain pasti memiliki pengertian yang berbeda. Tetapi yang menjadi acuan (tolak ukur) dalam penelitian ini adalah bahwa pesan dakwah dikatakan obyektif itu apabila :

1. Kesesuaian judul dengan isi materi ceramah. Ini menyangkut aspek relevansi materi ceramah, untuk melihat apakah ada relevansi antara judul dengan isi materi ceramah ada dua kategori :
 - a. Sesuai, yaitu bila judul merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi materi ceramah atau kutipan-kutipan yang jelas ada dalam isi materi ceramah.
 - b. Tidak sesuai, bila judul bukan merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi materi ceramah atau bukan kutipan yang jelas-jelas ada dalam isi materi ceramah.

2. Pencantuman terjadinya peristiwa, ini untuk melihat akurasi fakta dan opini pada isi materi ceramah. Untuk mengetahui apakah ada pencantuman terjadinya peristiwa dalam materi ceramah, ada dua kategori :
 - a. Mencantumkan waktu, yaitu bila materi ceramah mencantumkan waktu bisa tanggal, kata-kata atau pernyataan tentang waktu terjadinya masalah tersebut.
 - b. Tidak mencantumkan waktu, yaitu bila materi ceramah tidak mencantumkan waktu, kata-kata atau pernyataan terjadinya masalah tersebut.
3. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian yang disampaikan, disini ada dua kategori :
 - a. Ada data pendukung, yaitu bila materi ceramah dilengkapi salah satu data pendukung, seperti : tabel, statistik, foto, buku, data yang menyangkut materi ceramah dan lainnya.
 - b. Tidak ada data pendukung, yaitu bila materi ceramah tidak dilengkapi salah satu data pendukung, seperti : tabel, statistik, foto, buku, data yang menyangkut materi ceramah dan lainnya.
4. Faktualitas materi ceramah, yaitu menyangkut ada tidaknya percampuran fakta dengan opini penceramah. Untuk melihat itu ada dua kategori :
 - a. Ada percampuran fakta dan opini, yaitu bila dalam materi ceramah terdapat kata-kata opinionative, seperti : tampaknya, diperkirakan, seakan-akan,

- b. Tidak ada percampuran fakta dan opini, bila dalam materi ceramah tidak terdapat kata-kata opinionative seperti : tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, terkesan, kesannya, seolah, agaknya, diperkiraka, dan kata-kata opinionative lainnya.

Untuk mengkaji lebih lanjut lagi, disini peneliti memerlukan sebuah data yang akan kita analisa serta akan kita hubungkan dengan kategorisasi obyektivitas pesan dakwah yang ada diatas tadi. Dan data yang ada adalah materi ceramah Hizbut Tahrir Indonesia pada Bulan April 2007 yang telah di tekskan, dengan melihat tabek berikut :

Tabel

5.1

Isi Materi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia

No.	Tanggal	Judul	Pesan Dakwah
1.	06 April 2007	Aborsi, Kanker dan Budaya Liberalis	Pada saat ini aborsi banyak sekali dilakukan oleh para remaja yang belum menikah, dan faktor penyebabnya adalah kehamilan yang tidak diinginkan. Ini adalah akibat dari kebebasan bergaul antara lawan jenis yang tidak ada batasannya. Yang kebanyakan dari mereka suka hidup bebas dalam segala hal.
2.	13 April 2007	Generasi Harapan Bangsa	Sebagai orang tua yang diberi amanah oleh Allah untuk mendidik anak agar bisa berakhlak yang baik sesuai

			dengan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW ketika beliau mendidik putera puterinya.
3.	20 April 2007	Keunggulan Sistem Sanksi / Peradilan Islam	Kenyataan yang ada sekarang ini hukum yang ada di negara kita banyak dikuasai oleh orang-orang yang tidak mengerti akan hukum Islam yang sebenarnya, bahkan yang melakukan kejahatan besar bisa jadi tidak di hukum malah bisa bebas dengan mudah. Nah inilah kelemahan sistem peradilan yang ada di negara kita.

2. Proses Pengkodean.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa fungsi dari koding ini adalah untuk memudahkan identifikasi dan penghitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena, juga mengetahui bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategorisasi.

Pada sub bab ini akan dilakukan proses pengkodean dan untuk memudahkan dalam kinerja proses pengkodean ini, maka peneliti membuat simbol atau kode untuk mewakili pesan dakwah yang telah di konstruk pada pembahasan bab terdahulu. Simbol atau kode pesan dakwah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kategorisasi pesan dakwah meliputi :

1. Pesan dakwah Aqidah, yang diberi tanda = Ω

2. Pesan dakwah Syariat, yang diberi tanda = β

3. Pesan dakwah Moral, yang diberi tanda = α

Sedangkan Untuk kategorisasi obyektivitas menurut Rahmat Ida, Ph.D, bahwa obyektivitas pesan dilihat dari :

1. Kesesuaian judul dengan isi berita (materi), yang diberi tanda = ▲
2. Pencantuman terjadinya peristiwa, ini untuk melihat akurasi fakta dan opini, yang diberi tanda = ►
3. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian, yang disampaikan yang diberi tanda = ▼
4. Faktualitas berita, yaitu menyangkut ada tidaknya percampuran fakta dengan opini penceramah, yang diberi tanda = ◀

Berikut pengkodengan pada tiap-tiap kategorisasi pesan dakwah pada materi ceramah Hizbut Tahrir Indonesia tanggal 6 april 2007.

Aborsi dan bahaya budaya liberalis

Untuk tahun ini data tahun 1997 itu tercatat 373 angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan untuk aborsi diperkirakan menyumbang 11.1 % terhadap angka kematian ibu, kemudian menurut dirjen bina kesehatan masyarakat departemen kesehatan bisa mencapai 50%, karena menurut mereka juga dengan banyaknya angka kematian ibu ini ustadzah karena memang aborsi itu tidak di legalkan. Jadi banyak yang ke dukun bayi ataupun pergi ke dokter yang memang tidak di legalkan gitu. Jadi dengan sembunyi-sembunyi, semuanya itu dengan itu aborsi dilakukan dengan tidak aman dan akibatnya aborsi sering mengakibatkan kematian ibu.

Ya akan tetapi sebenarnya sekarang kita bicara masalah aborsi, apakah aborsi itu aman atau tidak? Sebenarnya dari fakta itu menunjukkan bahwa tindakan aborsi itu baik yang

dilakukan oleh profesionalis ataukah tidak, aborsi dalam bentuk apapun itu pasti beresiko. Jadi argumentasi atau alasan kenapa aborsi itu dilegalkan yaitu diharapkan tindakan aborsi itu dilakukan dengan aturan yakni dengan mengeluarkan hasil kehamilan sebelum janin itu keluar hidup di luar dalam kandungan. ◻

sebenarnya ketika dilakukan penelitian di beberapa tempat di Asia pada tahun 1974 oleh Benders dan kawan-kawan, sudah tampak betul disini tentang dampak aborsi. Kita lihat bahwa penderita aborsi ini bisa beresiko mengalami komplikasi, apakah itu infeksi kemudian pendarahan bahkan bisa mengalami kematian kalau yang insiden yang mengalami infeksi berdasarkan pada data pada waktu itu bisa mencapai 12% dan bahkan 16% itu bisa mengantarkan kepada kematian. Nah, di dorong oleh keinginan bagaimana untuk meminimalisir untuk mengecilkan resiko aborsi. ▼

Akan tetapi bukan berarti dengan komplikasi yang minimal ini tidak beresiko tetap ada risikonya. Resiko yang dilahirkan dari seksionkuensinya antara lain misalnya: adanya komplikasi dini yang ini bisa terjadi dalam 24 jam pertama setelah tindakan aborsi misalnya: perforasi / apa namanya infeksi yang bisa menembus hingga pada dinding rahim dan dapat menyebabkan kerusakan pada usus. Bisa juga infeksi yang berat yang bisa menyebabkan gagal ginjal, hati, dan lain sebagainya yang akan bisa mengakibatkan kepada kematian. ►

Ada juga yang mengakibatkan kepada pendarahan atau Infeksi panggul mulai dari yang ringan sampai yang berat. Kemudian juga ada lagi pusing, muntah, pingsan, kemudian kram uterus, dan lain-lain. Ini menunjukkan seaman apapun atau seoptimal apapun teknik untuk melakukan aborsi itu masih memungkinkan dan berpeluang sekali untuk terjadi resiko disini. nah kalau kita lihat frekuensi yang ada 31 % dari fakta yang ada itu menunjukkan bahwa orang yang telah di aborsi bisa mengalami pendarahan yang lebih dari 200 ml, sedangkan yang mengalami kram uterus dilaporkan hingga terjadi 1,6 %nya. Kemudian kalau yang pusing, muntah 3 %nya. Kemudian masih ada lagi dan banyak sekali akibat-akibat dari pada aborsi itu sendiri. ▼

tadi ya dikatakan bahwa tingginya angka kematian ibu jadi kalau di Indonesia angka kematian ibu itu besar jadi 307/100.000 kelahiran hidup dan ini memberikan kontribusi 11% terhadap AKI tersebut. Kemudian menurut Kusuma dari profile itu dia mengatakan 5%, sedangkan menurut DEPKES itu 30% - 50%. Akan tetapi kita juga bisa melihat nanti apakah memang angka kematian ibu itu didominasi oleh aborsi yang tidak aman jadi artinya kalau tidak aborsi kemudian ibu mati, apakah demikian? Apakah semacam itu kita melihat faktanya jadi banyak data yang menunjukkan bahwa AKI di Indonesia yang jumlahnya sangat tinggi itu malah disebabkan oleh hal-hal antara lain yaitu: karena pendarahan atau mungkin factor-factor yang lain misalnya karena kekurangan energi ketika dia mau melahirkan dan lain-lain. Jadi mungkin nanti bisa saya jelaskan mengapa angka kematian ibu di Indonesia sangat tinggi yang pertama disebabkan karena minimnya tenaga kesehatan. Jadi kita lihat perbandingan antara dokter dan kemudian dokter spesialis, bidan yang ada di Indonesia ternyata sangat rendah, perbandingannya sekian ya... kalau dokter itu 7,99%, dokter spesialis itu 2,86% dan bidan itu 25,91% untuk 100.000 penduduk. Jadikan tenaga medisnya sudah sangat kurang. ◀

Kita lihat pada tahun 2002 puskesmas dengan penduduk itu perbandingannya 3,46/100.000 penduduk atau bisa kita lihat antara lainnya: bahwa setiap puskesmas itu rata-rata

melayani sekitar 29.000 penduduk. Jadi kita lihat sekarang saja ya kalau ada puskesmas itu kan antriannya memang sangat panjang bikin orang itu akhirnya tidak sabar untuk berobat ke puskesmas. Jadi memang ada keterbatasan sarana medis. Ω

, masalah himpitan ekonomi ini sering kita lihat jadi orang yang ditolong atau ibu hamil sampai melahirkan yang ditolong tenaga kesehatan itu 89,2% itu ibu yang memiliki pendapatan yang lebih, sedangkan 21,3% berpendapatan rendah artinya diperkirakan diluar itu yang berpendapatan rendah dia memilih yang lain, bukan pada para profesional (orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya). Jadi faktor-faktor ini juga masih ada yang lain misalnya : tentang belum membudayanya hidup sehat, bagaimana seorang ibu itu ketika dia hamil sampai melahirkan apa saja yang dilakukan, nutrisi apa untuk menjaga kesehatan dirinya, juga menjaga kesehatan janinnya karena faktor yang banyak menunjukkan ketika ibu sudah mual, muntah, gak mau makan. Ini sangat berbahaya, beresiko bagi janinnya apalagi tidak menyuplai atau tidak ada suplai dari apakah itu vitamin, atau apa resikonya banyak apakah itu lemah mental atau cacat IQ yang rendah. α

Gitu ya? Jadi bukan semata-mata karena aborsi itu sendiri justru porsi aborsi itu, persentasenya sangat kecil tadi ya 11%, bahkan ada yang mengatakan Cuma 5% dan masyarakat ini tadi yang saya sodorkan beberapa poin tadi hal-hal yang bisa mengantarkan kepada kematian ibu kemudian yang lainnya. Yang melatar belakangi kenapa orang-orang melakukan aborsi itu antara lain : kehamilan yang tidak diinginkan, tadi sudah saya sampaikan jadi ketika seseorang itu tidak menginginkan kehamilan pasti dia akan melakukan aborsi. Jadi kalau kita lihat fakta atau kenyataan tampaknya kehamilan yang tidak diinginkan di dunia ini itu besar sekali ternyata ya 30% kehamilan di dunia itu tidak diinginkan . jadi 1/3 dari jumlah kelahiran ibu-ibu itu tidak menginginkan anaknya lahir dan kemudian dari kehamilan yang tidak diinginkan tadi 50% - 60%. Jadi separohnya bahkan lebih itu berakhir di aborsi. Kita bisa lihat sangat tragis bahkan ada beberapa penulis membandingkan fakta aborsi karena saking besarnya pembunuhan setiap harinya itu lebih jauh lebih besar dari pada pembunuhan ketika terjadi perang. Aborsikan sama saja dengan menggugurkan kandungan yang tidak diinginkan. Jadi sekian ribu nyawa manusia itu melayang. β

Kalau kita lihat ternyata dari prosentase yang ada diperkirakan juga setiap tahun jumlah aborsi itu kan meningkat di dunia, karena tadi adanya kehamilan yang tidak diinginkan. Kalau kita lihat survei tahun 1994 O/ PKPI dia menemukan bahwa 58 aborsi itu justru dilakukan oleh remaja. Para remaja dan yang 62% itu dari mereka itu yang belum menikah ini yang terdata. Jadi aborsi yang terdata berarti yang diambil dari data –data dari rumah sakit atau klinik-klinik yang memang secara ini dia memang melakukan aborsi karena tagi. \blacktriangledown

ternyata lebih dari separoh aborsi itu dilakukan justru oleh para remaja dan belum menikah. Bukan oleh ibu-ibu yang tidak menghendaki kehamilan faktanya itu.

Jumlah ini sangat meningkat bahkan sangat besar, lebih besar sekali ketika beberapa waktu yang lalu terjadi penelitian di Bali. Jadi ini menunjukkan angka 71% disana sangat besar, kemudian juga faktor kehamilan yang tidak diinginkan yang tadi bisa menghantarkan kepada aborsi itu antara lain faktor kemiskinan. \blacktriangleright

Ya kalau kita lihat memang kemiskinan tidak lepas dari dari sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Memang sekarang tidak ada orang yang merasa terhimpit ekonominya, Ω

apakah dia itu orang yang mampu atau tidak mampukan, fakir miskin, akan tetapi disini dari data-data yang yang ada ternyata diperkirakan 57,5% alasan aborsi dilakukan karena faktor psikososial misalnya : dia kesulitan ekonomi, karena gagal KB, dan sebagainya. Jadi seperti itu faktanya karena kesulitan ekonomi dan kalau kita lihat sekarang ini angka kerja para wanita itukan meningkat sekali, meningkat dengan tajam, bahkan sekarang data tahun 2000 itu tercatat partisipasi wanita dalam angkatan kerja itu sebesar 44% tadi bahkan adakan kalau di DPR bagaimana agar suara wanita didengar harus 50 : 50. jadi anggota DPR itu 50% perempuan dan 50% laki-laki./ mungkin nanti bisa disurut dilain waktu. Jadi para wanita itu menuntut kerja karena yang pertama alasan ekonomi tapi ternyata bukan hanya alasan ekonomi saja, faktanya ketika seseorang itu bekerja jadi karena status sosial, karier, karena dia ingin berkarir. Ω

memang di beberapa negara dengan adanya aborsi itu memang bisa menekan angka kematian ibu akan tetapi yang akan kita soroti lebih dalam itukan bukan semakin rendahnya angka kematian ibu akan tetapi disini justru aborsi banyak dilakukan oleh para remaja. Yang mereka lebih memilih sex bebas itu untuk menjadi pilihan kenapa? Karena selama ini banyak anggapan ikatan perkawinan antara laki-laki dan perempuan itukan bisa mengantarkan tanggung jawab yang besar. Bagaimana tidak nanti kalau dia punya anak bagaimana dia harus hamil, kemudian melahirkan, menyusui, kemudian mendidik anaknya. jadi yang menjadi beban tersendiri akhirnya dipilah aktivitas sex bebas, kemudian kalau kita lihat lagi memang kejadian ini banyak terjadi di negara-negara berkembang ataupun di negara-negara maju. α

Kecil sekali seharusnya sehingga memang disini tidak layak ketika kita mengatakan bahwa aborsi itu harus legal karena angka kematian ibu itu justru tertinggi disebabkan kalau ibu tidak melakukan aborsi. Ini merupakan pernyataan yang keliru, memang kalau dalam Islam kita bisa lihat bahwa Islam adalah agama yang sangat mulia. 1 nyawa itu sangat dihargai sekali.oleh sebab itu ketika 1 nyawa itu terbunuh maka nanti akan diganti dengan balas bunuh juga ini namanya hukum kisas, jadi barang siapa yang dia membunuh maka dia akan balas bunuh. Ini bukti bahwa syarat Islam itu sangat menghormati, menghargai nyawa manusia. Dalam Al-qur'an surat Al-an'am ayat 151 Allah berfirman :Artinya : Janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan cara yang hak. β

Kemudian ada dalil yang lain, dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh bukhori dan muslim Rasulullah pernah bersabda : bahwa rasulullah telah memutuskan untuk pembunuhan janin wanita dengan hurroh satu budak wanita atau pria. Jadi ad sebuah kasus, dulu memang ada pembunuhan janin/aborsi maka hukuman bagi orang yang melakukan aborsi tadi adalah dengan membebaskan 1 budak pria atau wanita , kalau tidak bisa maka dengar tebusan, denda yang dinvatakan didalam Al-qur'an itu, didalam hadist itu antara seper sepuluh atau 10 unta sepersepuluh dari 100 unta jadi 10 ekor unta, ini menunjukkan memang Islam ini sangat memuliakan nyawa manusia. Nah kalau kita lihat dari hadist-hadist yang lain atau mungkin dari ayat-ayat Al-qur'an itu menunjukkan bahwa terbentuknya janin itukan sekitar 40 hari jadi ketika sudah 40 hari maka itu sudah ditiupkan ruh, sudah di tiupkan nyawa, sudah mulai ada kehidupan disana, maka ketika setelah 40 hari tadi dilakukan aborsi disini jelas-jelas islam mengharamkan perbuatan tersebut. ◀

Sebenarnya Islam itu nanti dalam masalah aborsi kita bisa menyoroiti 2 hal : yang pertama tentang penghentian kehamilan itu sendiri, jadi kalau penghentian kehamilan itu kan mengeluarkan janin, bagaimana dia tidak hamil. Kalau yang kedua tentang masalah aborsi tadi sudah kita bahas tentang hukumnya seperti apa, tentang masalah penghentian kehamilan dalam hal ini kita bisa menyoroiti beberapa hal, jadi seorang wanita yang dia mengandung kemudian wanita tadi misalnya 6 bulan atau 7 bulan kemudian aborsi mengeluarkan janin, mengeluarkan bayi secara tidak alami. Kenapa? Karena mungkin ada beberapa hal, karena memang bayinya itu ingin keluar tapi tidak bisa keluar atau mungkin karena faktor-faktor yang lain ya ibunya yang sakit, dan sebagainya. Kemudian hal yang lainnya jika janin tadi belum berusia 6 bulan tetapi kalau dipertahankan, dalam rahim ibunya ini nanti bisa mengganggu kesehatan ibunya dalam hal ini kehamilannya tidak boleh dihentikan dengan cara menggugurkan kandungannya karena tidak mengantarkan kepada kematian, tadi belum mengantarkan ibunya kepada kematian hanya kesehatannya saja yang terganggu. Ω

Ini nanti bisa dilihat kenapa ini? karena memang hadist-hadist yang ada jelas telah melarang adanya pengguguran dan ada denda bagi orang yang melakukan pengguguran. Kemudian apabila janin itu meninggal yang ada didalam kandungan maka disini terjadi ada benda yang ada didalam tubuh, maka disini memang harus dilakukan pengeluaran janin tersebut demi menyelamatkan nyawa ibunya tentunya kan ada benda asing dalam tubuh ibunya juga. Fakta ini menunjukkan bahwa solusinya dengan pengambilan janin dari ibu diperbolehkan dalam Islam. Status janinya tersebut sebagai mayat. Dan harus dikeluarkan. Kemudian kemudian kalau ada janin yang berusia mungkin sudah 6 bulan kurang lebih dari 40 hari itu nyawa ibunya itu bahkan akan terancam bisa menghantarkan seorang ibu kepada kematian. Ini menurut dugaan yang kuat, dugaan dari dokter ahli sepakat memang dengan dugaan kuat bisa mengantarkan bahwa nyawanya ibu tidak tertolong atau mungkin bayinya itu akan mati. ◀

Nah dalam kondisi ini kehamilan itu boleh dihentikan dengan menggugurkan kandungannya. Jadi ini demi menyelamatkan nyawa tadi, kedepan sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa nyawa manusia, nyawa seorang ibu itu sangat dihargai karena orang Islam. β

Jadi disini ada kebolehan. Sekarang faktanya apakah kondisi masyarakat kita ketika melakukan aborsi itu karena faktor-faktor yang sudah saya sebutkan tadi. Kenyataannya kan tidak tidak jadi kebanyakan aborsi itu dilakukan oleh kehamilan yang tidak dikehendaki, tidak diinginkan, bukan karena faktor-faktor tadi apakah itu demi keselamatan ibunya, kalau ibunya membawa kepada kematian atau memang anaknya yang pengen keluar atau mungkin janinya itu mati didalam kandungan kan bukan karena faktor-faktor itu. Jadi memang kebanyakan karena kehamilan yang tidak diinginkan dan tingginya angka kematian ibu itu sudah saya sampaikan itu bukan karena aborsi yang tidak aman, bukan karena aborsi yang tidak aman justru karena angka kematian ibu tadi misalnya antara lain karena memang banyak hal : faktor medis, kemudian faktor ekonomi, faktor kurang pengetahuan seorang ibu tentang masalah kehamilan dalam kelahiran itu sendiri dan banyak faktor-faktor yang lain. Jadi bahkan presentase angka kematian ibu yang disebabkan karena aborsi yang tidak aman itu kan kecil sekali. 11%, 5% kecil sekali sehingga disini tidak bisa kita jadikan landasan aborsi itu dilegalkan karena angka kematian ibu itu disebabkan aborsi, wong porsinya kecil. Nah jadi kalau demi menyelamatkan ibu tadi sudah saya jelaskan kemudian aborsi itu terjadi apakah terjadi karena

faktor perselingkuhan??? Bisa jadi memang ketika seorang ibu atau seorang istri melakukan perselingkuhan kemudian hamil tentunya kehamilan ini kan tidak diinginkan nah makanya saya katakana sebelumnya aborsi karena kehamilan yang tidak diinginkan dan lebih dari 50% itu dilakukan oleh remaja yang belum menikah, kalau mungkin oleh ibu-ibu tadi ada faktor ekonomi tadi sudah disebutkan ya menghambat ekonomi atau mungkin karena tadi ada perselingkuhan. Sehingga merasa bahwa ini adalah janin yang tidak saya kehendaki. Atau mungkin faktor-faktor lain bisa jadi memang faktor perselingkuhan itu mengantarkan kepada pengguguran kandungan, mengantarkan kepada aborsi. ◀

Atau itu tadi pak Hadi menyebutkan tidak ingin punya anak karena ingin berkarir tadi sudah saya sebutkan. Salah satunya karena punya anak dianggap menghambat karier. Dan ini terjadi banyak sekali di negara-negara Barat. Ω

Kalau di Indonesia ya mungkin kecil sekali prosentasenya tapi karena karier ini sudah sangat sering sekali terjadi. Kemudian tidak ingin punya anak yang lain juga karena tadi sudah saya sampaikan bahwa ada gaya hidup, gaya hidup yang sekarang itu merasa ada keinginan untuk hidup bebas, gaya hidup yang serba boleh yang kita bisa melakukan apa saja dan ketika kalau kita nanti menikah seorang laki-laki dengan perempuan itu menikah kemudian punya anak ini justru malah membawa kepada tanggung jawab yang besar. Makanya itu mendingan tidak punya anak dan kemudian melakukan gaya hidup bebas, kalau ingin menyalurkan kebutuhan seksualnya kita bisa membeli. Nah ini gaya hidup masyarakat saat ini seperti itu. Nah ini yang mengantarkan ketika ada aktivitas sex bebas semacam itu ini mengantarkan kepada aborsi, karena memang tidak ingin punya anak, kehamilan yang tidak diinginkan tadi. α

Jadi kalau kita bisa menela'ah gitu ya, meneliti lebih lanjut .. ya sebenarnya Islam itu kan agama yang sangat mulia. Pernikahan didalam Islam itu ditujukan untuk melahirkan keturunan, melestarikan jenis manusia. Jadi ada keturunan yang jelas itu yang pertama. Dan melestarikan jenis manusia bisa kita bayangkan kalau antara laki-laki dan perempuan itu tidak ada kecenderungan, tidak ada keinginan, tidak ada hasrat maka manusia akan punah. Nah ternyata Subhanallah dengan adanya pernikahan, adanya kecenderungan antara laki-laki dan perempuan itu nanti mengantarkan kepada pelestarian jenis manusia. Ω

Kemudian juga disisi lain Islam itu mengharamkan perzinahan, Islam mengharamkan perzinahan. β

Artinya : “ Janganlah kalian itu mendekati zina , karena zina itu adalah perbuatan yang keji dan seburuk-buruk jalan” α

ini sangat dicela oleh Allah didalam Al-qur'an aktivitas mendekati zina itu saja tidak boleh berzina, akan tetapi kita sangat mliris gitu ya... di Propinsi DKI Jakarta itu data beberapa tahun yang lalu menunjukkan bahwa tingkat perkosaan di Jakarta itu sangat tinggi. Jadi setiap 2 hari sekali itu terjadi kasus perkosaan ya Subhanallah sangat tinggi sekali dan sangat mengejutkan, kenapa? Karena memang gaya hidup mendekati zina itu sudah membudaya disana, suah menjadi kebiasaan atau menjadi makna sehari-hari para remaja, seperti kissing, berciuman, bersentuhan, atau mungkin yang lain-lain itu sudah biasa disana. Jadi kalau pacaran ga' ada itu-itunya kayaknya terkesan sepele, hambar barang kali demikian ini yang mengantarkan kepada aktivitas perzinahan itu sendiri. Makanya juga ga' heran sampai akhirnya

bahkan di Propinsi Jakarta setiap 2 hari sekali ada kasus pemerkosaan, bagaimana dengan daerah-daerah yang lain ? saya kira juga sama cumin porsinya bukan 2 hari sekali. Jadi ini yang kita lihat dari fakta ternyata Islam itu sebenarnya sangat memuliakan perempuan, Islam itu sangat memuliakan wanita. Sehingga sangat dijaga dengan aturan-aturan tertentu. ◀

Juga dengan pernikahan, sebenarnya nanti perempuan itu mendapat hak, mendapatkan jaminan hidup bagaimana tidak kehidupan fisiknya, kehidupan kesehariannya itu dijamin dengan adanya nafkah dari suami. Kalau dalam islam suami itu wajib menafkahi istrinya, sedangkan seorang istri, seorang wanita dalam rumah tangga itu memiliki kewajiban sebagai ibu dan pengatur rumah tangga. Sehingga sebenarnya tidak usah berfikir pikir tentang masalah nafkah ini kalau dalam aturan Islam tidak perlu berfikir masalah nafkah, karena nafkah adalah kewajiban dari suami akan tetapi kehidupan sekarang yang sangat membuat kita itu bahkan menjerit. α

Kehidupan ekonomi yang sangat-sangat keras seperti sekarang ini kan akhirnya mendorong perempuan, mendorong para wanita itu ikut bekerja membantu suami. Sering kali kita lihat kondisi di masyarakat kita kalau kita para perempuan mereka mengatakan kalau kita para perempuan tidak bekerja bagaimana mungkin kebutuhan dapur itu bisa tertutupi bu!? Sebenarnya apa yang terjadi kenapa sampai perempuan itu terdorong untuk bekerja. Kembali lagi karena memang sistem perekonomian yang ada di Negara kita sat inikan sistem perekonomian yang tidak Islami, sistem perekonomian yang kapitalis, sistem ekonomi yang liberal yang ini mengakibatkan justru tidak membawa kepada kemaslahatan mungkin beberapa waktu yang lalu juga saya sendiri menjelaskan bagaimana gambaran sistem perekonomian Islam sampai saking kayanya negara-negara Islam daulah khilafah saking kayanya daulah khilafah ketika ada zakat itu sulit mencari orang miskin. Dimana engkau wahai fakir dan miskin aku tidak menjumpai engkau padahal ada bagian zakat ini harus diberikan kepada kalian. Sudah tidak ada lagi orang yang miskin itu, ini menunjukkan bahwa akibat dari diterapkannya aturan islam. Ini poin yang kedua. Kemudian kalau dalam Al-qur'an surat lukman : 14 itu kan juga disebut bahwa Allah itu telah mewasiatkan kepada seluruh umat manusia untuk menghormati ibunya dan kalau kita lihat beberapa hadits betapa mulianya seorang ibu, seorang ibu yang dia hamil sampai dia menyempurnakan masa susunannya sampai 2 tahun itu sangat besar pahalanya kalau dia mati diantara tenggang waktu itu maka Allah mencatatnya dia seperti orang yang mati syahid. Dalam salah satu hadits Rasulullah disebutkan demikian sehingga seharusnya seorang wanita ketika dia itu hamil dia merasa itu adalah ibadah sekalipun mungkin itu sakit-sakitan, karena begitulah orang hamil itu kemudian nanti merawat anaknya apalagi usia 0-2 tahun itu kan masa-masa dimana anak-anak itu rewel-rewelnya. Sekalipun itu masa emas buat anak tetapi banyak kesulitan-kesulitan biasanya yang dihadapi oleh ibu ketika mendidik anaknya. Akan tetapi ini harusnya dinilai sebagai 1 pahala dan selanjutnya memang dengan demikian Islam mengatur urusan masalah perempuan dengan aturan yang sempurna, sehingga kalau kita lihat aborsi itu yang pertama hukumnya haram, dan yang kedua sudah tidak layak lagi untuk dilakukan oleh manusia. ◀

budaya liberalis dan aborsi itu berkaitan erat sekali, kenapa saya katakan demikian karena sebenarnya aborsi itu terjadi karena budaya liberalis itu sendiri, jadi liberalis atau bebas, bebas niau melakukan apa saja, bebas tanpa halangan sedikitpun, jadi bebas tanpa ada kendala-kendala dan maupun bebas menentukan kapan saya mau bergaul dengan suami, kadi bebas. Serba bebas, bebas untuk berpakaian, bagaimana saya itu berpakaian, apakah pakaian saya ini

membuka aurot ataukah menutup aurot. Dan bebas-bebas yang lainnya. Jadi dari sini adanya kebebasan tadi memang bisa mengantarkan manusia saat ini kepada aborsi itu sendiri. Remaja misalnya : dengan adanya pergaulan yang bebas tanpa adanya batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan itu seharusnya bagaimana ? bagaimana hubungan laki-laki dan perempuan pergaulannya tidak jelas dan sebagainya. Tadi sudah saya sampaikan bahwa ini adalah pintu-pintu yang mengantarkan kepada perbuatan zina itu sendiri. Dan ketika melakukan zina, kemudian hamil tidak menghendaki kehamilan maka terjadilah aborsi. ◀

Kebebasan yang lain yang ada pada saat ini selain gaya hidup bebas semacam free sex, ada juga kebebasan-kebebasan yang mau tidak mau menyulut kepada aborsi itu sendiri. Kita lihat misalnya budaya-budaya yang ada di Indonesia saat ini, itu sudah mulai kan mengiklbat kepada budaya asing jadi semakin mengarah kepada liberalis itu sendiri. Jadi kalau kita lihat di negara kita saat ini sebenarnya kebebasan itu sudah mencakup semua hal atau semua aspek tentang masalah pakaian, tadi sudah ada kebebasan, jadi orang sudah bebas berpakaian apa saja apakah itu menganggap sesuatu itu sesuai dengan syariat Islam ataukah tidak itu tidak ada landasan yang demikian, apapun yang dia lakukan kita bisa lihat misalnya : model-model yang ada pada saat ini , model pakaian dan model yang lain. Dan semacam itu sangat membuat orang yang memandangnya itu gimana gitu? jadi ini sudah mengantarkan kepada aktivitas pergaulan bebas yang nanti ujung-ujungnya mau tidak mau adalah free sex atau aborsi.

Ada liberalis disini jadi mungkin nanti kita soroti liberalis yang ada di negara kita di negara-negara kaum muslimin yang lainnya juga itu bukan hanya masalah tata pergaulan tapi menjaral dari semua segi mulai dari pendidikan ada liberalisasi, kemudian dalam bidang perekonomian juga ada liberalisasi akibat liberalisasi ekonomi misalnya lapindo sampai sekarang lumpurnya belum berhenti itu kenapa? Karena liberalisasi ekonomi seharusnya barang-barang tambang apalagi dalam jumlah besar semacam itu kalau dalam Islam itu tidak diberikan kepada swasta tetapi dikelola oleh negara yang nanti hasilnya akan dikembalikan kepada rakyat makanya juga tidak heran kalau ada tunjangan kesehatan gratis. Dalam aturan Islam uangnya dan mana ya dari tadi. Dan perekonomian tadi pengaturan perekonomian yang baik semacam itu sehingga nanti misalnya kalau sekarang kesulitan-kesulitan ekonomi yang mendera yang tadi saya katakan itukan akibat dari liberalisasi ekonomi. Kenapa koq sekarang barang-barang mahal itu karena liberalisasi ekonomi. Yang seharusnya dijual murah koq dijual mahal, yang seharusnya gratis koq dijual. Saat ini Indonesia sebagai negeri muslim, negeri kaum muslim itu mengarah kepada liberalisasi yang sesungguhnya dan ini ternyata imbasnya bisa kita rasakan perekonomian yang menghimpit semakin sulit, akhirnya ibu-ibu beberapa tadi dari data karena himpitan ekonomi ketika ada kehamilan yang tidak diinginkan dan berakhir dengan aborsi.dengan alasan himpitan ekonomi, dan banyak orang melakukan perbuatan segala cara demi mencari uang. Jadi banyak PSK-PSK bokongnya kan mahal. Nah ini juga akan berakhir dengan aborsi., pergaulan bebas demi akan mendapatkan uang dan lain-lain. B, a

Kalau kita lihat memang kasus aborsi itu tidak semata-mata kita lihat dar. aborsinya itu sendiri tapi banyak hal yang terkait dengan masalah kenapa sih orang itu sampai bisa melakukan aborsi dan solusinya itu hanya satu kita kembalikan kepada syariat Islam karena sebagai seorang muslim kita wajib untuk hanya mengambil aturan-aturan Allah dalam nsegala aspek kehidupan mulai dari yang kecil sampai yang besar dan yang kedua yang jelas aturan-aturan Allah tadi pasti bisa membawa kepada kemaslahatan bagi seluruh alam bahkan bukan hanya untuk kaum muslim saja jadi fakta sejarah itu menunjukkan ketika Islam diterapkan

yang makmur itu bukan hanya orang Islam saja tapi orang-orang Nasrani, orang-orang Yahudi itu juga merasakan kemakmuran dan ditetapkan syariat Islam tadi. Ω

Mungkin data yang dipaparkan oleh ustadzah tadi semakin besar, ternyata sebagaian besar itu remaja ya ustadzah? Nah kalau kita lihat faktanya sekarang remaja itu kan karena dengan bebasnya melakukan apa saja yang mereka inginkan, begitu ustadzah? Sampai kalau tidak ML istilah remaja Making Love itu kok tidak di apa-apain gitu ustadzah? Nah mungkin budaya liberalis sudah masuk ke Indonesia dan mayoritas rakyat Indonesia muslim ustadzah dan kalau saya bertanya sebagai seorang muslim apa yang bisa kita lakukan untuk melihat fakta-fakta yang terjadi ustadzah yang khususnya dengan tingginya tingkat aborsi ◀

ya, jadi tingginya angka aborsi yang mana dari tahun ke tahun itu semakin meningkat itu memang membuat kita sangat mliris, kita merasa apa yang bisa kita perbuat sebagai seorang yang peduli sebagai seorang muslim. Kalau sabdanya Rasulullah itu : “Barang siapa yang dia bangun pagi-pagi dan dia tidak memikirkan urusan kaum muslimin maka dia bukan golonganku”

Oleh sebab itu sebenarnya Islam sangat menegaskan, menekankan kepada kita untuk ikut peduli kepada urusan kaum muslim atau hal-hal yang menimpa kaum muslim antara lain masalah aborsi yang semakin tahun semakin meningkat. ◀

Nah sebenarnya kalau kita lihat ternyata aborsi itu adalah akibat dari budaya liberalis yang ada di negeri-negeri kaum muslim, saat ini salah satunya adalah Indonesia yang mayoritas muslim dan aborsi itu sendiri sebenarnya bukan semata-mata lahir begitu saja akan tetapi ada yang melatarbelakangi mulai kenapa dimulai aborsi, kenapa akhirnya dilegalkan aborsi sebenarnya pertama kali ini dilandaskan dalam satu konferensi Internasional yaitu ICPD International Conference On Population and Development. Ini diselenggarakan pada tanggal 5-13 september 1994 yang intinya sebenarnya konferensi ini didanai sebagaian besar oleh Amerika Serikat, kita tahu Amerika Serikat siapa? Amerika Serikat adalah pengusung, negara yang liberal yang tentunya dia negara pengusung ideologi yang liberal, ideology kapitalis, dia tidak ingin ideologi itu ada pada dirinya sendiri, dia ingin menularkan kepada wilayah-wilayah yang lain, kepada negeri-negeri yang lain dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan dari kondisi tersebut. Konferensi memang sebagaian besar didanai oleh Amerika Serikat dan dihadiri oleh 17.000 perwakilan sipil di Dunia yang intinya dalam konferensi ini disepakati bahwa kesekatan reproduksinya yang aman ya intinya reproduksi yang aman yang tidak dipaksakan oleh suaminya sendiri, kemudian kapan seorang wanita itu berhak untuk melakukan reproduksi itu juga terserah dirinya, memang ini gaya hidup yang liberal yang sebenarnya kita soroti bahwa tidak layak diambil oleh seorang muslim. Jadi sebenarnya dibalik isu tentang kebolehan aborsi atau kelegalan aborsi itu tidak semata-mata isu itu tersebar akan tetapi ada pihak-pihak tertentu yang mengharapkan penyebaran isu-isu tadi. siapa? negara-negara yang tentunya megharapkan kehancuran Islam bagaimana sih Islam itu sendiri. ▼

Jadi kalau kita lihat ternyata demikian, maka kita sebagai seorang muslim seharusnya bertindak, ada ancaman dari luar seperti itu apa yang harus kita lakukan? Yang pertama yang harus kita mulai dari diri kita sendiri harus berupaya untuk serantiasa menyerukan apa yang kita dapat kepada orang lain itu paham terhadap islam juga mau tunduk dan patuh kepada syariat Islam itu sendiri. ini tentunya bukan pekerjaan yang mudah, ini pekerjaan yang berat yang penuh dengan pengorbanan, akan tetapi memang inilah yang harus dilakukan sebagai seorang

muslim. Dan nantinya jika upaya ini akan berhasil dengan diterapkannya syariat Islam insya Allah semua masalah-masalah yang mendera kita kaum muslimin permasalahan apapun pasti bisa terselesaikan, karena Islam itu adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. ▲

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Materi ceramah Hizbut Tahrir tanggal 13 april 2007.

GENERASI HARAPAN BANGSA

tema yang kita bahas pada pagi hari ini “Generasi Harapan Bangsa” jadi melihat temahnya yang disampaikan dan Generasi Harapan Bangsa ini kayaknya memang ditujukan kepada kaum muda / kaum muda lebih sebenarnya untuk kita semua. Memang khususnya para generasi ini kenapa dikatakan sebagai harapan bangsa karena paling tidak mereka akan menggantikan posisi-posisi pemimpin bangsa kita kedepan. Bagaimanah baiknya suatu bangsa atau suatu negeri katakanlah suatu negara kalau tidak dipersiapkan sejak dini atau dari awal ini sangat menentukan sekali. Pemimpin-pemimpin kita pada saat itu adalah hasil dari pada terpaan atau tempaan pada waktu yang lalu. Sehingga bagaimana kita menjadi generasi sebagai harapan-harapan bangsa yang nantinya mampu menjadi pemimpin-pemimpin dimasa yang akan datang. Yang mampu mengantarkan kesejahteraan, kebahagiaan, kemajuan suatu bangsa, dan hal itu semua terletak pada generasi-generasi ini. Nah makanya ini kita berharap betul kalau ini tidak diperhatikan dengan baik semua kalangan mungkin orang tua yang mempersiapkan anak-anaknya terutama dalam pendidikan. Pendidikan yang diberikan oleh negara pada saat ini, bagaimana memberikan porsi pendidikan yang baik dan yang betul-betul nantinya mencetak generasi-generasi yang berkualitas, yang betul-betul menjadikan bangsa ini menjadi suatu negeri yang maju yang berada kemudian yang lebih baik dari kondisi yang lebih baik dari kondisi yang ada sekarang ini. Istimewanya yang ngelus dada, kalau kita melihat kondisi disisi sisi mental generasi-generasi muda di era keterbukaan ini Subhanallah dari sisi pergaulannya, sisi kenakalan remaja bahkan beberapa waktu yang lalu saya sempat membaca surat kabar di Jawa Pos, di Solo ada salah satu LSM meneliti tentang remaja, disitu disebutkan bahwa ada kecenderungan remaja mengkonsumsi (kondom). Saya berfikir itu untuk apa ? sudah banyak beberapa puluh persen dari remaja ternyata suka membeli kondom. Dia datang sendiri ada yang bergerombol dengan temannya ada yang menunggu. Kita berfikir untuk apa membeli hal-hal seperti itu. Kemudian di edisi berikutnya ►

Sebaik nama yang diberikan dan anak itu ketika besar dia akan mengenal (oh tau kalau namanya baik) misalnya katakanlah Muhammad (orang yang terpuji) misalnya itu ya. Bisa memang menjadi sesuai dengan apa yang didapatkan dari namanya kemudian juga berkembang terus pendidikan anak itu pertama kali. Dalam Islam yang perlu digaris bawai sebenarnya kalau kita rinci bagaimana metode Islam, cara mendidik rosullah, mendidik anak secara jelas tetapi kalau kita lihat secara ringkas karena mungkin minta waktu. Kalau dijelaskan waktu yang detail butuh waktu yang panjang. Tapi kita lihat secara ringkas rosullah membina anak-anak itu menjadi besar, generasi yang kuat dan sisi usia kalau pertama kali yang ditekankan adalah masalah aqidah, masalah bagaimana dia mengenal tuhan, masalah tau nanti ini untuk apa dilahirkan. Jadi untuk apa ia dilahirkan di dunia mulai di asa kalau misalnya akalnya belum main maka dikenalkan walau akalnya belum bisa menjangkau untuk apa dia itu dilahirkan, misalnya siapa tuhannya belum bisa setenga-setengah tapi itu sudah mulai diajak untuk mengenalkan alam, lingkungan. Siapa yang menciptakan gunung langit yang indah, yang

semua dikenalkan dari situ, itu yang mestinya sekarang ini dilakukan orang tuannya. Sehingga nantinya dia tau, dia dilahirkan didunia ini untuk apa? takdirnya apa, dia sudah mengenal tuhannya mulai mengenal Allah SWT. Yang menjadi sesuatu yang diharapkan atau di gantungkan hanya karena Allah. Ω

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dan sekarang kita lihat fenomena terbalik orang tua itu ya karena kalau kita lihat dari kondisi yang ada pertama kali orang tua itu ingin anaknya tidak ada salahnya, ingin anaknya kelak nanti menjadi anak yang baik menjadi seorang Pengusaha menjadi Dokter. Menjadi profesi macam-macam Cuma yang paling diingat yaitu menjadi orang yang Tarzi itu akhirnya "Materialisme" keinginan duniawinya sematan. Dimana anak ini kedepannya bisa mendapat penghidupan yang cukup dan bahkan lebih. Bukan dikenalkan untuk taat kepada Allah dan rosulnya. Ini yang penting sehingga apa yang sekarang ini kita lihat banyak orang-orang yang pintar jenius, orang intelektual tetapi mempunyai akhlak yang bobrok. Ya memang tidak semuanya ya tapi seperti itu mentalnya, mentalnya sangat rendah sekali akhlaknya jauh gitu ya? kemudian juga menggejalah berbagai macam korupsi mislalnya kenapa tidak takut sama sekali kepada Allah. α

Didalam Islam mengajarkan ketaatan kepada Allah, ketaatan dalam menjalankan syariah-syariah Islam sehingga nanti dari kecil sudah dilandasi. Kemudian beranjak besar mulai dikenalkan secara umum pembinaan akhidah, akhidah Islam, budaya syari'ah baru nanti ilmu-ilmu yang sesuai dengan bidangnya. Karena didalam Islam sendiri wajib hukumnya untuk menuntut ilmu jadi untuk pintar harus menuntut ilmu. Kalau boleh itu namanya kewajiban terutama ilmu yang berkenaan dengan syariat Islam. Karena itu mengatur perilaku kehidupannya, bagaimana biar nanti baik secara kehidupan dan ilmu-ilmu setelah itu misalnya ilmu profesionalis yang ada hubungannya dengan ilmu keduniaan itu semua fardhu qifayah, fardhu merupakan suatu kewajiban tetapi itu nanti boleh-boleh saja. Kalau sudah banyak akan menjadi boleh jadi sifatnya itu pasti tidak ada sama sekali yang sifatnya tidak boleh. β

Ya, sebagaimana yang saya katakan di awal tadi kita kadang-kadang miris, khawatir terutama yang sudah punya anak ini walaupun anak saya masih kecil saya sendiri juga seperti itu terutama juga para pendengar yang budiman dan para pemandu RSPK ini jadi kita juga merasa khawatir kadang pada tayangan-tayangan televisi khususnya dan itu sudah menjadi trend tersendiri baik saya kira setiap rumah tangga atau hampir seluruhnya yang namanya televisi itu sangat menyedot perhatian bagi anak itu kadang saya dirumah itu kalau menyaksikan anak saya yang pertama dan masih sekolah kelas 2 itu tanyanganya kalau ga' kita awasi betul itu tayangan anak-anak saja jadi yang di SMA itu sudah senang padahal sudah diwanti-wanti, sudah dikontrol ibunya juga seperti itu sama mengontrol tapi di belajar ke rumah budhanya jadi disebelah itu ada rumah budhe ketika saya keluar, ibunya juga kadang-kadang ada acara apa ini biasanya minta main-main, kadang-kadang dirumah dia minta main tetapi dia belajar memang kalau dilihat dia bawa tas, bawa buku tapi disana tidak menutup kemungkinan apa belajar apa namanya murni gitu ya? ternyata pernah juga saya sering mengawasinya lo tayangannya kok seperti itu. Ketika orang tua ini tidak mengawasi betul lolos, ada yang mengawasi saja lolos sehingga ini akan menjadi memori tersendiri bagi anak itu. Sudah anak sekecil itu bisa melihat ekspresi misalnya: percintaan macam-macam, terus juga bukan kreasi dari pendidikan misalnya itu kecenderungan ingin mendalami ilmu tapi tidak hal-hal yang seperti itu. Kemudian juga usia yang masih kecil, tahu tayangan seperti: sisan atau hal-hal yang lain yang kadang kita kurang sensitive. Orang tua itu tidak terlalu melihat efeknya,

kadang-kadang sudah main-main saja tapi itu berakibat yang luar biasa besarnya. Kalau kita lihat ada apa dibalik. Kalau tidak di dampingi sianak ini akan meniru, cenderung meniru hal-hal yang ada di televisi. Kalau yang ditiru positif sih ya tidak apa-apa, tapi kalau negatifnya itu kan seperti itu. Kita masih tersadarlah beberapa waktu yang lalu tayangan smackdown, padahal itu sudah dikemas malam. Malam khusus dewasa ditulis juga itu, gimana dewasa ternyata itu juga bisa lolos dan banyak kejadian-kejadian anak-anak kecil itu yang mencoba adegan-adegan seperti itu yang berakibat sangat fatal. Nah ini kita tidak menginginkan hal-hal seperti itu. α

Nah inikan harus ada penangan khusus dalam hal ini, negara jaga mempunyai peran aktif terhadap hal itu begitupun masyarakat harus menjaga secara khusus, orang tua harus dibekali mana yang baik tayangan mana yang kurang baik kemudian dibekali tentang bagaimana pendidikan anak yang seharusnya diberikan kepada anak usia dini, harus diawasi betul karena anak ini akan mengikuti siapa yang mendidik kali ini, mengikuti orang tuanya. Ω

Mengikuti kalau memang lolos banyak dihasilkan oleh generasi-generasi yang tidak betul-betul diharapkan. Kemudian dari pihak negara ini perlu karena ini yang memproduksi suatu aturan hukum tertentu harus dibuat aturan-aturan yang jelas nantinya itu ya? Kalau didalam Islam sendiri sangat diperhatikan betul dan dalam Islam telah mengatur masalah hubungan antara individu bagaimana seorang orang tua itu, seorang ayah, seorang ibu itu memberikan pendidikan kepada anak yang baik. β

Mengenal aqidahnya sampai betul-betul berkualitas jadi baik secara keilmuan maupun secara aqidahnya dengan kepribadian yang baik, kemudian tidak cukup dengan pendidikan individu tetapi juga ada kontrol dari masyarakat. Ω

Jadi masyarakat ini baik dikenalkan oleh Islam akan mengontrol perilaku-perilaku yang terutama tidak kalah pentingnya apa peran negara yang karena misalnya kayak tayangan televisi seperti itu kan ada undang-undanganya kemudian juga masalah pendidikan program sampai bagaimana program pendidikan yang ditayangkan kurikulum. Kalau misalnya tidak ada campur tangan kita berharap memang ini bisa baik membuat aturan yang betul-betul selektif, aturan-aturan mana yang harus diambil atau tidak boleh. Ini kalau tidak ada perilaku ini misalnya kalau hanya semata-mata yang dilihat hanya nilai ekonomis yang sekarang inikan yang penting mendatangkan hasil. Kalau misalnya acara itu memang kalau kita lihat acara-acara yang kurang religius itu yang mendapat minat. Jadi kalau misalnya acara-acara apa yang konser ya banyak sekali walaupun kadang sudah terjadi insiden berdarah sampai terjadi mati, terbunuh macam-macam itu masih berkembang terus itu banyak sekali peminatnya, kepana? karena selama ini dibiarkan, jadi dibiarkan tidak di arahkan, dibiarkan kearah-arah anak muda yang menjadi kesenangannya. Nah, sementara para orang-orang yang pembisnis yang itu kadang tidak melihat kalau sudah punya frame yang kapitalis, orientasinya akan keuntungan itu acara apa yang mendatangkan keuntungan banyak tidak dilihat nanti berakibat buruk kepada moral generasi bangsa ini ya anak-anak itu atukah berakibat buruk itu tidak penting bagi dia yang penting mendatangkan hasil dan ini mungkin standart ganda. Standart seperti inilah yang diberikan oleh orang-orang kapitalis. Orang-orang kafir yang ingin menyerang generasi kita. α

Jadi lewat bayangan-bayangan seperti itu lewat kebudayaan mereka, dan itu memang secara ekonomi itu mendatangkan hasil yang luar biasa. Tetapi kalau kita lihat efek dari semacam apakah kita ingin maju, nantinya untuk anak kita atau negeri ini secara ekonomi

saja tetapi akhlaknya, generasinya rusak seperti itu tidak ada artinya kalau yang terjadi seperti itu. Tidak ada artinya jika suatu negeri yang dengan teknologi yang maju tetapi rusak dalam tatanan moralnya, kita ingin sekali yang segala-segalanya. Nah islam memberikan corong seperti itu, memberikan tata cara, aturan bagaimana menuju puncak kejayaan di dunia. Allah mengatakannya didalam ayat al-qur'an yang berbunyi:

Menjadi generasi sebaik-baiknya umat ini pernah diterapkan, pernah dicontohkan langsung oleh Rasulullah supaya betul-betul Islam ini yang diembankan oleh orang-orang yang betul-betul menjalankan al-qur'an sebagai petunjuk ini betul-betul menjadi pemimpin dunia, generasi-generasi yang menjadi kiblat dari segala umat yang berbondong-bondong mengkaji Islam dan mereka bisa hidup dalam kesejahteraan dengan kebahagiaan dibawah naungan Islam ini apa ? buah tadi, dari penanaman generasi sejati. Jadi bisa menjadikan generasi yang terbaik nantinya di muka bumi ini. ▲

Nah ini harus ada langkah-langkah yang riil atau keinginan itu memang harus ada, keinginan itu harus dibangun, karena apa ? karena tidak mungkin kita hidup dalam kebahagiaan ketika tidak ada aturan yang jelas, tidak ada tujuan, maka yang perlu diwujudkan adalah menyadarkan bahwa yang pertama dilakukan adalah tujuan bagaimana menanamkan para orang tua khususnya generasi muda ini mempunyai tujuan yang jelas, tujuan hidupnya itu untuk apa, dia dilahirkan ke dunia ini untuk apa, harus ada komitmen bersama itu tujuannya apa, dia melangkah di dunia dilahirkan untuk apa, apakah untuk senang-senang saja di dunia atau memang untuk ini, nah itu sudah ada, sudah terjawab ketika kita itu dilahirkan makanya ada suatu pendapat itu tidak salah ingin tahu Tuhan artinya apa tujuan hidupnya ini untuk apa dilahirkan sehingga nanti jika dia tahu tujuan hidupnya itu, maka Sang Kholiq penciptanya itu memberikan aturan yang bentuknya kehidupan ini agar dia itu mendapat kebahagiaan, kehidupan di dunia ini dan itu akan mengantarkan kehidupan yang kekal dan abadi diakhirat. Ω

Aturan-aturan inilah yang harus kita ambil, yang kalau kita pelajari betul, misalnya di dalam islam sendiri itu al-qur'an di anggap sebagai pandangan, pandangan muslim itu yang bagaimana? Yang sesuai dengan pandangan al-qur'an itu sendiri mengerjakan, sehingga Orientasinya itu atau orientasi akhirat jadi Allah berfirman dalam al-qur'an :

“Carilah bagian kalian negeri akhirat itu yang merupakan tujuan utama tetapi jangan lupakan Nasibmu atau bagianmu di dunia ini “

Jadi kalau kita lihat ini kita harus menyadarkan setiap orang islam bahkan nanti bagi generasi muda ini tujuan hidupnya ini bukan dunia karena dunia ini terlalu kecil kita susah, sungguh tidak adil. Karena ada hukum alam, ada hukum. Misalnya Orang yang kaya dengan orang miskin orang bekerja keras apapun, walaupun sudah trik-trik kesuksesan sudah di jalankan Misalnya kalau ini orientasinya mengejar dunia ada ya ?! trik-trik kesuksesan dilakukan tapi ada faktor. Ternyata orang yang sukses itu hanya segelintir saja. Kalau kita lihat piramid satu orang baru yang tidak sukses itu banyak apakah berarti yang tidak sukses tidak melakukan sesuatu yang di alami oleh orang sukses kadang-kadang sudah dan banyak itu tetapi ada faktor tiba-tiba ada bencana alam diluar kehendak manusia sehingga gagal rencananya dan akhirnya mestinya dia berhasil sukses di dunia dia gagal kalau memang misalnya orientasinya kebahagiaan tujuan itu di dunia sungguh malang nasibnya kita makanya tujuan itu negeri akhirat kelak. Nah konsep kebahagiaan yang harus ditanamkan kepada generasi muda ini adalah konsep yang bagaimana kita mendapatkan ridho dari Allah SWT yang ininya yang harus

menjadi komitmen bersama umat islam dalam berjuang, bahkan mungkin bukan saja umat Islam mungkin seluruh. Seluruh karena apa aturan yang selama ini betul-betul mewariskan manusia. ►

Ini terlepas apakah karena dia masuk Islam karena dalam Islam sebenarnya tidak ada paksaan, jadi hanya masalah aqidah tetapi aturannya, hukum-hukum Islam, aturan-aturan itu betul-betul menjadikan manusia bertaubat dan itu banyak dicontohkan oleh Rasulullah dan banyak orang-orang yang non muslim pun bisa hidup sejahtera, bisa hidup bahagia dibawah naungan Islam. ini yang pertama kali harus ditanamkan yakni kesadaran, kembali kepada syariat Islam dan anak-anak mulai kecil itu ditanamkan aqidah, mengajarkan bahwa al-qur'an itu sebagai pandangan hidup, cinta sekarang mulai marak di TP, pendidikan-pendidikan TPQ mulai merata dimasjid-masjid, hampir semua masjid, atau musholah tidak ada TPQ sudah tidak jamannya tetapi tidak berhenti disitu tidak sampai itu lebih kemakna, lebih ke prakteknya itu yang belum. Ω, dan β

Ya, memang harus dipelajari betul tidak hanya sekedar dibaca tapi pemahaman bahwa al-qur'an sebagai sumber dan pandangan hidup ini untuk diterapkan nantinya disana memang dijelaskan jadi ada petunjuk bagi seluruh manusia jadi bukan hanya untuk kaum muslimin, yang saat ini kaum muslimin tidak memahami kearah itu, itu betul kelemahan dan yang menggejala semua manusia rata-rata memang seperti itu jadi memang sedikit aja yang memahami kearah andaikan kenapa saya katakan hanya sedikit mungkin beberapa persen, andaikan memahami maka mereka berusaha untuk memperjuangkan ini memperjuangkan urtuk ditegaskan kembali, sebagaimana masa Rasulullah dulu, masa khalifah Rosyidin itu betul-betul dilaksanakan dengan sempurna walaupun mungkin itu dari masa khalifah bani Umayyah misalnya ke khalifaan bani Abbasiyah mungkin ada sedikit yang sudah lumrah karena sehingga lain pemimpin pemimpin lain. (faktualitas, pendengar) Kebijakan tapi secara umum kita bisa menerapkan melihat bahwa memang menjadi rujukan dan hendaknya segera dijadikan rujukan berarti bisa diterapkan sehingga yang terwujudnya adalah kemakmuran. Jadi bisa dirasakan oleh setiap bangsa, setiap orang dan perlu kita pahami bahwa hasil dari terpaan pendidikan di masa Rasulullah dan generasi-generasi ini misalnya dimasa Rasulullah jadi perkembangan umat Islam pada saat itu dengan sistem yang diterapkan itu diterima disebuah bangsa. β

Nah inilah memang agar tidak menjadi kebingungan maka harus ada upaya yang tegas. Jadi kalau memang tidak boleh yang sudah terang-terangan itu memang ada resiko yang harus diambil setiap kebijakan yang ada itu berdampak, jadi berdampak ada dampaknya memang persoalannya berdampak baik atau berdampak buruk kita inginkan dampak yang baik kalau misalnya Allah berjanji tentang islam ini sebagai rahmat lil alamin ini pernah terwujud dan itu pernah dibuktikan. ▼

Nah sekarang ini sama jadi kita gemar-gemar kembali kepada al-qur'an, misalnya umat islam menjadikan al-qur'an seperti situasi seperti ini tapi faktanya akan tidak ternyata faktanya kita disuruh kepada aturan-aturan yang tidak sesuai dengan islam, tayangan-tayangan kita yang tidak sesuai dengan islam itu dibiarkan saja padahal kita mampu mengingkarinya atau negara dalam hal ini yang paling punya peran yang paling besar. β

Masyarakat ini hanya memberikan masukan kepada negara agar nanti bisa berlaku adil, adil dalam arti menjalankan kebijakan benar, kebijakan yang betul-betul memihak kepada seluruh aspek, seluruh masyarakat. Tampaknya Seluruh warga negara tidak hanya istilahnya tidak hanya membela “Wong Cilik” tetapi membela “Wong Besar” juga kalau hanya suatu kita ini membela wong cilik yang jelas tidak diikuti oleh orang besar. Jadi kemudian membela kaum yang tertindas dan orang-orang yang menindas dalam arti dibiarkan tidak jadi didudukan dia biar berlaku adil, makanya Rasul dulu pernah menyampaikan “Tolonglah orang yang terdzolomi dan yang mendzolomi” yang mendzolomi ditolong, gimana Rasulullah memang yang mendzolomi itu dicegah, jadi Islam itu memberikan gambaran yang luar biasa sebenarnya, jadi semua akan dilayani semua akan dibela tidak hanya membela. ◀

jadi henda'nya kita betul-betul kembali kepada petunjuk dalam hal ini adalah islam sendiri hendaknya al-qur'an itu menjadi hati, kita hadirkan ditengah-tengah kita, kita betul-betul berjuang untuk mendidik anak kita, mendidik generasi bangsa ini untuk memahami dari kecil memahami aqidah untuk hanya takut kepada Allah SWT kemudian juga terutama membina sekarang ini memang sangat sulit dipendidikan ini kadang tidak cukup pembinaan akhlaq. Pembinaan aqidah ini harus diberikan pemahaman yang benar, kalau perlu sebenarnya juga membuka selebar-selebanya bagi ibu atau bapak-bapak bagaimana mewujudkan anak yang sholeh nantinya yang berakhlak al-qur'an dan punya kepedulian tinggi terhadap bangsa dan negeri ini agar betul-betul nanti mampu melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang betul-betul didambakan oleh semua umat mengantarkan kejayaan kembali umat islam ini, kita mengharapakan kita menerima seluas-luasnya dari bapak atau ibu semua dan masyarakat yang ada.

Materi Ceramah Hizbut Tahrir Tanggal 20 April 2007.

Keunggulan Sistem Sanksi atau Peradilan Islam.

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mitra delta yang di rahmati oleh Allah Alhamdulillah kita jumpa lagi dalam acara sangat baik ini jadi Insya Allah penuh dengan berkah, Insya Allah pada kesempatan pagi hari ini kita akan membicarakan sesuatu yang sangat penting untuk kita pahami bersama didalam Islam juga dengan konperasinya dalam sistem kehidupan – kehidupan yang ada dalam kehidupan kita, dengan maksud akan bahwa apa yang kita bicarakan ini dalam rangka untuk memperoleh hikmah, hikmah keilmuan, pemahaman sekaligus juga solusi akan mengatasi berbagai persoalan hidup, jadi yang pada akhirnya berefek pada kita sekalian jadi kalau kemudian banyak hal atau banyak persoalan yang dalam hidup yang terselesaikan insya Allah kitapun juga akan merasakan kenyamanan, keamanan dan merasakan ketentraman serta kesejahteraan dalam kehidupan, jadi kita rasakan bersama. ▲

Kalaupun sebaliknya didalam kehidupan banyak persoalan jadi banyak tindakan-tindakan kriminal dan juga banyak hal yang dirasa tidak adil dalam hidup ini yang efeknya akan kesengsaraan kemudian penderitaan, ketidak amanan merajarela kemiskinan, berbagai macam kriminalitas. Segala macam itu juga berimbas kepada kita sekalian jadi pada akhirnya kita merasakan hidup ini rasanya bagaikan nereka jadi orang bilang ini salah itu salah membuat masalah atau mungkin disini kuatir, disana kuatir dirumah kuatir, keluar juga kuatir atau juga sebaliknya justru dunia ini akan surga bagi pihak tertentu. Bagi orang-orang yang kuat, tapi bagi orang-orang seperti kita dalam arti secara masyarakat mayoritas masyarakat merasakan bahwa

serba salah. Jadi yang lebih aplikatif lagi punya uang khawatir atau salah dan yang tidak punya uang khawatir atau salah kompetitif dan segala macam. Ini akan kekacauan yang terjadi ditengah-tengah kehidupan. α

Pada kesempatan kali ini kita akan membahas sebetulnya apa sih apa yang kita dambakan atau apa yang kita cari kemudian langkah-langkah apa yang bisa kita jadikan sarana untuk menuju masyarakat yang kita dambakan bersama jadi masyarakat aman tentram, tertib, kemudian tenang dan sejahtera yang lebih-lebih lagi masyarakat yang bisa selamat dunia dan akhirat. Jadi artinya dunia dapat suatu kebaikan akhiratpun mendapatkan kebaikan dan kenikmatan yang luar biasa. \blacktriangle

Mitra delta yang dirahmati oleh Allah keunggulan dalam sistim kalau kita kaitan dalam berbagai macam fenomena masyarakat jadi paling tidak kita muncul fikiran, muncul pemahaman apakah suatu, kondisi seperti ini jadi kondisi berbagai macam kerusakan terjadi dimasyarakat ini merupakan sesuatu yang memang sudah terjadi dengan sendirinya tanpa adanya campur tangan manusia jadi memang seakan-akan dunia sudah rusak, tanpa dirusakpun memang sudah rusak. Nah apakah seperti ini ! kalau kita kembali kepada Allah SWT menegaskan : jadi merajarela yang namanya kerusakan berbagai macam kerusakan dipermukaan bumi ini sebagai akibat dari perbuatan- perbuatan manusia. Jadi ketika merasakan berbagai kerusakan sebetulnya ini suatu akibat dari perbuatan-perbuatan manusia. \blacktriangleright dan \blacktriangleleft

Kemudian bagaimana islam ketika melihat berbagai kerusakan ini apakah kemudian Islam itu punya solusi, apakah Islam punya aplikasi atau apakah Islam punya metode bahkan strategi dalam rangka menghindari masyarakat agar supaya tidak rusak, masyarakat tidak semrawut, masyarakat tidak kacau atau segala macam itu atau bisa menempatkan posisi masyarakat itu sesuai dengan eksistensinya itu sebagai manusia. Jadi ketinggian derajat itu dibandingkan dengan makhluk-makhluk Allah yang lain. β

Nah bagaimana memposisikan ini ditengah-tengah dikehidupan kita sehingga betul-betul bisa tercapai atau paling tidak bisa disandang dengan sebenarnya tidak hanya sebutan bahwa manusia itu adalah makhluk yang paling baik, makhluk yang tinggi derajatnya, hanya sebutan, tapi perkuatannya tidak lebih rendah dari hewan dan ini tidak mewakili ketinggian derajat islam ini telah telah memberikan suatu metode setelah itu melakukan strategi dalam rangka agar masyarakat ini betul-betul bisa menempati Alam darojah dengan apa-apa jadi dengan pemikiran yang jelas, dengan pemahaman yang jelas, juga Islam punya metode. Ω

Jadi yang namanya kehidupan kadang-kadang ada orang yang senengnya baik dan juga perbuatannya baik ada manusia itu yang senengnya baik mungkin keprucut kelakuannya yang jelek, contoh : lho inikan tidak sesuai dengan niat saya, niat saya tidak seperti itu tapi anda sudah melakukan perbuatan karena situasi dan kondisi. Saya tidak punya niat mencuri, merampok, membunuh dan melakukan tindakan kriminalitas menurut pemahaman saya itukan jelek tapi anda menjalaninya nah ini yang membuat saya termotifasi untuk melakukan semacam itu, yang semacam ini mungkin tipikal yang No 2 kemudian yang tipikal ke 3 adalah orang yang mungkin pemahamannya kurang baik dan kelakuan dobel. Sudah pemahamannya kurang baik, kelakuannya kurang baik bagaimana solusinya. Jadi islam memberikan paparan yang jelas bagaimana menyikapi orang seperti ini kalau orang yang niatnya baik pemikirannya baik, pemahamannya baik dan berbuat baik dan apa itu justru tidak membuat masalah tapi membuat

maslachah, tapi yang kedua ini kasihan karena dia punya keinginan baik, mungkin pemikiran dan pemahaman baik tapi berbagai macam kondisi itu sehingga mereka tidak jadi berbuat baik. Apalagi yang ke 3 ini kalau tidak diberikan solusi tambah rusak dunia ini, tambah morat-marit, sudah pemahamannya tidak baik niatnya juga tidak baik kelakuannya juga rusak. α

makanya dalam islam itu ada dan ditegaskan dalam sistem sanksi atau peradilan sosial, nah dibanding dengan berbagai fenomena yang ada saya melihat barangkali dalam kesempatan kali ini tidak bisa saya paparkan secara keseluruhan dan lengkap paling tidak beberapa hal catatan-catatan yang bisa kita ambil dari sistem peradilan islam jadi tentang keunggulan-keunggulannya yang pertama : saya melihat adanya satu sistem peradilan atau sanksi dalam islam itu adil, adil itu kalau dalam pengertian syara sesuai dengan yang diturunkan oleh Allah sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh Allah, kenapa ? karena Allah maha adil, adil itu sebetulnya masih dalam tahapan yang kecil sudah bukan maha adiknya tapi bagian dari keadilan yang dimiliki oleh Allah SWT. Jadi untuk diduplikasikan, ditransisikan kepada manusia supaya manusia berbuat adil supaya memang jadi orang yang baik. Contohnya apa jadi nyawa balas nyawa jadi adil. Tapi kalau ada orang yang membunuh kemudian hukumannya cumarupiah itu tidak adil, jadi membunuh segala macam bahwa mereka ditukar dengan rupiah atau mungkin dengan dolar atau mungkin dengan sawah atau mungkin dengan yang lain-lain ini tidak adil kenapa? Nyawa tidak bisa ditebus ini yang satu jadi tidak bisa ditebus dengan rupiah. Nah kalau terjadi tulisan nyawa ditukar dengan rupiah alangkah rimbanya manusia contoh : orang ini aku bunuh Rp. 100.000.000 wah gampang ini. Dan seterusnya ini tidak adil apalagi yang mendapatkan ganti tadi ini bukan dari pihak keluarganya tapi orang lain yang mendapat ganti ini tidak adil kalau dalam islam jelas jadi dalam peradilan seorang kodi'. β dan ▲

jadi alternative dan segala macam tadi merupakan efek dari fenomena yang ada jadi dari fenomena ini koq kemudian dirasa banyak hal, banyak persoalan yang dirasa tidak memuaskan perasaan manusia, tidak memuaskan akal manusia, tidak memuaskan pandangan manusia itu sehingga adanya efek alternative disini. Alternative ini apa maksudnya ? mungkin pandangan-pandangan yang lebih baik yang dianggap lebih baik dari fakta / fenomena yang mereka amati sehingga dengan adanya efek alternative itu diharapkan akan membawa suasana masyarakat menjadi suasana masyarakat yang lebih baik dari yang sudah ada ini. Jadi kalau tidak ada alternative kita ya putus asa. Sepertinya dunia akan kiamat, jadi tidak ada jalan kecuali harus ya sudah pasrah dengan keadaan. Jadi islam tidak memberikan hal seperti itu. Jadi islam mengajarkan kepada kita "janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah sesungguhnya orang-orang tidak ada yang berputus asa dirahmat Allah kecuali orang-orang kafir " jadi semuanya sudah buntu tidak ada alternative dengan fenomena yang ada. Nah, walaupun nanti masyarakatnya itu baik masyarakatnya ini kita cerita masyarakat mungkin yang kurang baik sehingga serba alternative jadi untuk yang lebih baik. Kalau masyarakat sudah baik ada alternative lain lagi yakni alternatifnya adalah yang lebih baik. Jadi manusia itu mempunyai sifat diatas, punya sifat kurang lah ??? itu adalah yang diberikan oleh Allah, kurang apa ? ada yang kurang kalau sudah ya ini yang harus ditiru adalah kurang untuk melaksanakan yang baik, kalau kurang dalam hal yang kejelekan ya jangan ditiru. Ω

Jadi salah satunya adalah kurang ajar, jadi kurang dalam artian dalam memperoleh dari berbagai macam kemaslahatan ini harus kenapa? Kata Allah dalam Alqur'an menjelaskan : "Berlomba-lombalah kalian untuk kebaikan " jadi untuk kebaikan dan kebajikan, nah inilah yang terjadi sehingga dari sinilah kemudian kita pahami ditengah-tengah sejarah masyarakat

kita dan juga dalam ajaran Islam bahwa manusia itu dimotifasi jadi dipilhkan suatu motifasi, rancangan-rancangan untuk selalu berbuat baik, untuk selalu berbuat mulia, untuk selalu berbuat yang lebih baik dalam aktifitas-aktifitas kehidupan bermaasyarakat, bernegara dan juga berindividu. Jadi selalu di motifasi sampai Allah SWT memberikan suatu banyak penjelasan didalam Al-Qur'an dan hadist bahwa ketika orang itu ingin dijadikan oleh Allah yang lebih baik dengan berbagai cara dengan dibukakan mata telinganya dibukakan. Dibukakan fenomena dan segala macam sehingga ada pengamatan-pengamatan untuk meruju yang lebih baik atau diuji. Orang-orang yang baik diuji oleh Allah SWT dalam rangka untuk di kader bukan untuk diatda, dikoder supaya pikirannya jalan kemudian apapun pendengarannya berfungsi dengan baik sehingga memahami cakrawala alam semesta ini sebagai sebuah sarana untuk menjadi semakin lebih baik. Ω dan ▼

Nah ini alternatif. Yang kedua adalah bagaimana komentar keislaman orang Indonesia sebetulnya Islam tidak membedakan masalah lokasi, Islam tidak membedakan masalah area jadi areal Indonesia, cina, jawa, arab, eropa, dst. Jadi Islam hanya satu paling tidak yang dibawa oleh Rosululloh SAW. Nah perscalannya nanti didalam berbagai macam realita kehidupan itu ada berbagai macam kebiasaan-kebiasaan ada dan segala macam itu, nah ini kemudian kita sesuaikan Islam telah mengangkat, Islam telah memberikan NAS kepada kita, ayat-ayat kepada kita maupun gambaran kita bahwa semua yang baik silakan diambil. Menurut pandangan yang paling haq pandangan yang paling baik, nah semua yang tidak baik jangan diambil, jangan dilakukan, pandangan untuk menentukan pandangan yang baik dan pandangan haq itukan perlu informasi. Informasi dari mana-mana sudah tentu wahyu dari Allah SWT karena apa ? karena Allah Maha mengetahui yang baik dan maha yang benar. β dan ►

Jadi, dari sinilah kita aman untuk mengukur apakah itu baik, apakah itu benar atau tidak itu standart ukur dari Allah SWT, nah dari sinilah sebetulnya Islam melihat berbagai macam fenomena masyarakat ini itu ada adat kebiasaan / fenomena-fenomena di masyarakat, secara kultural yang mungkin ditelorkan oleh orang-orang yang kurang baik, dihasilkan dibudayakan oleh orang-orang yang kurang baik, kurang baik dari segi akal nya karena jangkauan wawancaranya masih belum atau kurang baik dari segi niatannya atau mungkin kurang baik dari konspirasinya sehingga pokoknya ini harus lol, pokoknya harus berhasil. Harus sukses, nah dari sinilah sebetulnya Islam memberikan suatu semacam pencucian. Pencucian dari berbagai macam yang kurang baik / perilaku-perilaku yang kurang baik dan itu kemudian disucikan. Jadi di gelontor agar supaya ini menjadi yang lebih baik. Nah karena itu yang kurang baik itu kemudian dihilangkan dalam Islam. Ω , β , ▲

Jadi ini menindak lanjuti pertanyaan pertama. Jadi yang pertama nah kebangkitan rohani kalau saya melihat dan Islam melihat bahwa kebangkitan atau bangkitnya seseorang itu dilandasi oleh satu pemahaman, pertama pemahaman dan pemikiran terlebih dahulu terhadap konsep dasar dalam hidup. Jadi kalau mereka tidak punya konsep dasar hidup yang benar, konsep dasar hidup yang tepat maka ini tidak akan pernah bangkit, kenapa ? Kalau bangkit itu akan menjerumuskan ke persoalan-persoalan yang tidak benar pula, bangkit terhadap persoalan yang tidak benar, tidak dibenarkan juga oleh Islam. Ini bangkitnya Islam itu menuju suatu kebenaran, Nah untuk memperoleh garis - garis benang merah bahwa itu adalah benar atau salah inikan perlu proses kajian, perlu proses pemahaman, perlu proses penelitian yang pada akhirnya jadi ia menemukan inilah yang benar. Nah dari sinilah yang akan bangkit kalau

mereka sudah tahu inilah benar, wah insya Allah orang sudah punya prinsip yang baik ketika itu benar dia akan mempertahankan hidup dan matinya dalam rangka untuk mempertahankan yang benar itu. Tapi kalau konsepnya tidak ada maka tidak ada yang namanya kebangkitan yang rohanial. dengan cara yang benar. β

Mitra de'ta yang dirahmati oleh Allah banyak fenomena dalam hidup kita jadi mata manusia bisa ditipu, pendengaran bisa ditipu kemudian perbuatan manusia bisa ditipu dengan berbagai macam fenomena yang dilakukan oleh manusia. Kelihatannya mulus nyatanya tidak, luarnya bagus tapi dalamnya tidak karuan jadi kalau diibaratkan Allah lewat permisalan kedondong : kulitnya harus tetap dalamnya duri semua orang-orang menilai itu manis sekali, dielus-elus enak tapi dibuka krowok semua. Ini Allah memisalkan seperti itu, Misalnya lagi Durian, luarnya kasar dan dalamnya katanya enak, Nah ini permisalan semacam ini diberikan oleh Allah supaya apa ? Kalau standar ukur dari luar maka tidak mewakili atau standar hukum dari dalam saja tidak mewakili. Kalau dalam Islam ada suatu analog ini bukan mewakili secara keseluruhan Cuma disini paling tidak, ada orang yang mengibaratkan islam seperti pisang. Luarnya halus dan dalamnya juga halus, enak, jadi Islam dalamnya baik, luarnya baik, tidak hanya luarnya baik didalamnya tidak baik sehingga kalau luarnya baik sementara dalamnya tidak bagus. β

contoh : korupsi merajarela, kenapa? Karena tidak kelihatan sehingga yang kelihatan tak tutup diam saja. Jadi disinilah pak Hadi perlu adanya suatu kebangkitan meniang harus ada kebangkitan rohani, kebangkitan pemahaman, kebangkitan pemikiran yang benar tadi itu dalam rangka untuk di standarisasikan kepada persoalan yang benar. Insya Allah dengan cara ini jadi yang namanya korupsi, perampokan, yang lain-lain itu yang kurang baik bisa direm dengan rem yang maksimal karena ada kendali yang tidak dapat dilihat oleh manusia atau kendali yang tidak dapat dihindari oleh manusia yaitu kendali keimanan kepada Allah SWT. Ω

Karena semua teragendakan oleh catatan-catatan atau buku memori yang sudah disiapkan oleh Allah, ketika nanti kita meninggal dunia, repotnya rekamannya nanti kita lihat bersama. Ketika nanti di akhirat dan ketika didunia nanti juga akan mendapatkan, jadi istilahnya dalam bahasa Indo. Pepatan sebaik-baiknya orang membungkus mayat maka akan bau juga jadi ini fenomena yang akan jadi kembali pada apa yang saya sampaikan lebih awal. Jadi itulah keadilan Islam, Islam telah memberikan gambaran kepada masyarakat keluar dalam jadi Islam telah memberikan kepada masyarakat dalam menuntaskan berbagai macam persoalan dengan cara yang adil, dengan cara yang banding, seimbang, jadi kalau ada pembunuh ya memang nyawakan itu jadi nyawa kalau insya Allah orangnya jiwit jadi hukumnya juga jiwit kompleng ya kompleng. β, ◀

Jadi hilang telinga ya telinganya juga hilang hasilnya seimbang, jadi bukan hilangnya kuping sudah kamu dijiwit saja itu tidak adil atau mungkin ada istilahnya ada orang mengambil / mencuri sandal jepit / sandal biasa itu hukumannya 3 s/d 4 bulan sementara orang yang korupsi sampai trilyunan tidak mendapatkan hukuman. Ini tidak adil dan Islam jelas adil. Jadi selain diberi hukuman jadi berupa hukuman jadi berupa hukuman yang ditentukan oleh Negara yang berapa tahun dana pada hukumannya dia akan ditarik semua hasil korupsi, itu semua kekayaannya diambil oleh Negara dalam rangka untuk proses penyelesaian atau penuntasan pengadilan itulah yang terjadi di masyarakat itu yang pertama. β, ▶

kalau kita perhatikan bersama bahwa didalam UU peradilan di negeri ini didalam metode untuk pemberian sanksi terhadap seorang yang terdakwa ini sangat rumit dan jelimet sekali bahkan ada yang kadang seorang yang bersalah bisa dimenangkan dalam vonis bebas, ini yang terjadi seperti itu karena di dalam proses atau prosedur pemberian sanksi ini melalui fase-fase yang mungkin terlalu jelimet dan memungkinkan adanya aksi-aksi didalam upaya kemenangan yang bersalah. Contoh : misalkan didalam peradilan apa seorang pencuri atau seorang koruptor ini selalu didampingi oleh seorang pengacara jadi pengacara ini juga akan berusaha meskipun salah tetap diperjuangkan bagaimana kalau lolos, walaupun hukumannya 15 tahun inipun akan memperjuangkan bagaimana hukumannya menjadi 1 tahun atau bahkan bebas, Nah upaya-upaya ini menurut saya seakan-akan didalam islam ini dalam metode penyelesaian kriminal jadi perbaikan masalah persanksian persoalan didalam masyarakat ini sangat simple atau sangat sederhana tapi solutif, kenapa ? karena didalam islam mempercayakan ketika dalam majelis hukum, majelis peradilan itu sudah ditunjuk maka seorang kodi atau seorang hakim dia akan diberikan wewenang penuh memutuskan perkara itu dengan hanya berlandaskan pada kebenaran berlandaskan pada hukum-hukum syara. β, ▼, ◀

Jadi sederhana jadi apakah kemudian nanti seorang Qodi ini kemudian merasa khawatir. Jadi kalau peradilan-peradilan missal : tingkat kabupaten kemudian nanti banding bertingkat propinsi, banding lagi ketingkat pusat, pusat sudah masih punya kesempatan lagi untuk banding ketingkat mahkamah agung, masih punya kesempatan ke mahkamah konstitusi (MK) dan selesai, ini tidak selesai-selesai suatu peradilan ruwet sehingga apa? Agendanya numpuk, persoalannya numpuk agenda dalam penyelesaian peradilan juga numpuk sehingga dari sini akan apa-apa menunjangkan proses padahal persoalannya sederhana. Apa dia korupsi. Berapa korupsinya misalnya : 2 Triliyun ya sudah 2 Triliyun itu diambil, buktinya mana-mana jelas ini, ini dan ini justru inilah dan selesai ketika sudah terbukti maka akan dilihat bisakan !? bisa deekspose, nah kemudian peradilan bertingkat dan selesai wah saya ga' puas peradilan daerah saya keperadilan pusat, ini suatu persoalan belum lagi permainan antara pengacara kejaksaan dan peradilan, hukum dan yang lain juga terkenal dengan adanya fenomena yang sekarang ini saya amati juga banyak kita jumpai banyak ketika masyarakat bermain dalam perjuangan peradilan itu jadi disinilah yang sebetulnya sudah metode penyelesaiannya panjang ditambah dengan perincian dalam peradilan itu sederhananya begini kemudian didalam islam ini juga tidak, ada hal-hal yang tidak mendapat semacam grasi, semacam pengampunan ada memang hal-hal yang memang mendapatkan pengampunan dan ada juga yang tidak mendapatkan pengampunan kalau itu ketentuannya sudah jelas misalnya seorang pencuri, itu termasuk dalam kategori, buntut, jadi ketentuan yang tidak ada tawar menawar lagi kalau dia sudah mencuri tidak bisa dikembalikan, nanti tidak perlu diberikan hukuman bukan satunya tapi dua-duanya senang sama senang nah ini hal semacam ini kemudian ada hubungannya yang tidak bisa ditawarkan lagi dia berzina ya sudah Allah memberinya hukuman, tidak kemudian langsung ditawarkan misalnya saya berzina hukumannya apa ? sudah satu bulan atau mungkin 20 tahun dulu kalau tidak bisa 10 tahun, kalau tidak bisa 10 tahun bisa ditawarkan dengan negoisasi misalnya dengan harga yang tinggi atau dengan segala macam akhirnya 1 bulan tidak, 1 minggu masuk, 1 minggu keluar dan seterusnya ini yang akhirnya juga peradilan-peradilan yang sangat tidak efisien. β, ▶, ◀

didalam islamkan hokum seorang pencuri ketika sudah memenuhi 1 gr emas ini hukumannya harus dipotong tangannya terus juga ketika ada seorang yang membunuh maka hukumannya ini adalah harus dibunuh juga atau mungkin kita sebut Qisos. Ataupun yang

lainnya ketika seseorang yang melakukan aktifitas apapun maka hukumannya sangat keras sekali ini kalau menurut mungkin kebanyakan orang. β

Yang pertama adalah bahwa dalam Islam ini telah memberikan pengaturan yang sangat manusiawi, manusiawi itu juga kalau tidak adil tidak dikatakan sebagai nuk'min yang benar jadi dikatakan dalam Islam manusiawi ini akan dilihat jadi nukuman yang diberikan kepada seorang itu tidak serta merta, jadi tidak serta merta dalam artian pokoknya melakukan ini sudah langsung seperti ini. Tadi dilihat berbagai macam persoalan yang ada di kronologis terjadinya peristiwa itu, kalau ada orang yang diperkosa apakah ini termasuk berzina, jadi orang yang memperkosa itulah yang dikenakan sanksi. Maka yang bersangkutan yang kedua ada seorang pembunuh itukan sebetulnya sudah tidak manusiawi perbuatannya itu. β, ▶

Jadi dia bisa merasakan sebetulnya bagaimana kalau andaikan keluarganya nanti mendapatkan hal yang sama, apakah dia sudah melakukan perbuatan yang manusiawi satu, nah kemudian dia tidak berfikir bagaimana keluarganya yang dibunuh itu anaknya dan segala macam karena itu didalam Islam ditanamkan konsep bahwa jangan sekali-kali membunuh orang, karena itu tidak manusiawi..α

Nah untuk menghindari orang yang akan berperilaku tidak manusiawi inilah Islam telah melakukan pencegahan koq kamu melakukan hal seperti ini Islam akan memberikan hukuman semacam ini, makanya jangan melakukan hal-hal yang tidak manusiawi tadi, pencegahan, ada istilahnya preventif dan koratif unsur yang prefentif itulah yang kita diharapkan bersama dengan hukuman yang semacam itu supaya orang itu sejahat apapun dia akan berfikir 1 Juta kali untuk melakukan tindakan kejahatan apalagi orang yang tidak jahat, orang yang jahat saja bisa direm apalagi orang tidak jahat dia akan bisa direm sekian kali lipat, jadi inilah didalam islam itu keadilan ditegakkan sehingga kemana-mana masyarakat merasa aman istilahnya punya harta aman tidak punya harta juga aman, jadi duwe duwik ayem, ga' duwe juga ayem, kemudian lalu bagaimana orang yang ditinggalkan jadi orang yang ditinggalkan tentang orang yang mungkin terlanjur sudah melaksanakan kegiatan kejahatan islam telah memberikan pengayoman jadi keluarga-keluarga yang ditinggalkan itu ada hak bagi mereka untuk mendapatkan pelayanan dari Negara, jadi misalnya seorang janda, seorang anak yatim, seorang fakir miskin mereka itu punya hak dalam islam sudah ditetapkan oleh islam dengan sangat kuat oleh jadi bagaimana nanti kalau Negara tidak memperhatikan Negara nanti akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah, jangan sampai sekali-kali banyak orang yang lapar 1 orang yang lapor saja dalam kepemimpinannya dia akan ditanya oleh Allah kenapa luwih pendudukmu sitok, apalagi kalau busung lapar merajalarela ini juga semakin banyak pertanyaan, nah ini belum lagi orang-orang terpancing untuk melakukan tindakan kejahatan jadi seorang remaja masjid barang kali karena dia diajak atau melihat fenomena penampilan busana yang terkesan seronok akhirnya juga mereka termotifasi untuk melakukan remaja masjid akhirnya jatuh dalam pelukan WTS (Wanita Tuna Susila) itu ada, ada juga misalkan seorang Kyai kejobok mungkin keblablasan dia sampai memperkosa santrinya waktu itu saya dengar dari Koran dan segala macam ini juga katakanlah seperti itu karena apa ? karena banyak fenomena yang bikin mereka termotifasi, wong kemana-kemana mereka bisa melihat berbagai macam, penampilan yang sangat menggiurkan secara kelaki-lakian begitu juga wanita dan seterusnya.. Ω ,β, ◀

Jadi wanita yang baik melakukan perbuatan yang tidak baik, wanita yang baik bahkan juga saya mengutip apa yang dikatakan oleh KH. Abd Samad Bukhori jadi ketua MUI Jawa timur beliau menegaskan sebetulnya ketika mereka diajak untuk diba'an, diajak membaca kalimat yang baik mereka lancar, fasih bahkan ada yang bisa qiro'ah tapi sayangnya koq jebus mrono, jadi WTS itu dan segala macam, inilah efek dari berbagai macam tindakan hukum yang terjadi dimasyarakat, yang tidak preventif dan tidak koratif . α , β , \blacktriangleleft

Kita sendiri kalau memikirkan tentang kebrutalan atau kriminal-kriminal yang kurang mendapatkan kebijaksanaan itu kadang-kadang berpikir kembali kepada agamanya, pertamanya begini merajalelanya kejahatan-kejahatan termasuk korupsi, koruptor itu dikarenakan apa-apa karena kurang dekatnya diri kepada Allah sebagai seorang penyumpah jadi pejabatkan mendapatkan sumpah, kalau yang memberikan sumpah ini pendekatan dirinya kepada Allah itu masih rendah maka tidak ad apa-apanya sehingga walaupun pejabat-pejabat itu disumpah sama saja seperti tidak mendapat sumpah apa-apa, kalau menurut saya melihat orang-orang dulu di zaman kerajaan Negara itu mempunyai pendamping dari seorang ahli keilmuan ilmu Jawa termasuk ilmu pendekatan diri kepada Allah, jadi pejabat kalau sumpah sehingga menyecleweng maka isok-isok gembuk'en, sekarang tidak sumpah kambek sing disumpah podo malinge dirusak, kita ini orang bodoh, lihat televise koq itu-itu saja, misalnya bidang partai aku paling baik itu paling buruk sehingga diangkat itu ketok buruk'e, maka akibatnya memang masyarakat menghendaki dengan hukum yang benar-benar bijaksana yaitu kita harus benar-benar konsekuen, jangan mengharapkan atasan-atasan kita, kita sebagai masyarakat kecil harus benar-benar konsekuen artinya apa kalau kita ingin mendapatkan jawaban atau pengetahuan ilmu untuk mendekati dari pada Allah biarpun itu orang atasan, biarpun orang bawahan ataupun orang ningrat ataupun orang melarat, kecil melarat kalau memang petunjuk-petunjuknya itu nyata itu mohon dengan kesadarannya mau mengikuti atau menanyakan apabila sudah jelas mau melakukan. Ω , β , α

Sehingga apa-apa agar kita ini mempunyai perlindungan karena ga ada pelindung yang haqiqi kecuali Allah sendiri, nah apabila kita ini mendapatkan pengadilan dari orang tidak bijaksana maka Allah kalau benar-benar melindungi insya Allah kita akan kehilangan akal makanya dan saudara saudari sesama Islam kalau mempunyai keinginan ingin menerapkan hukum syariat Islam itu sebenarnya bagus Cuma koq tak pikir-pikir koq belum waktunya sebab apa ? syariat-syariat Islam yang diterapkan oleh Rosulullah sebagai hukum kehidupan dunia semua ini sebagai kiasan untuk mengetahui dari pada ilmu yang sebenarnya seperti ilmu, hukum raja kan itu terkubur hidup-hidup sampai pada leher artinya apa ? artinya Allah itu memberikan petunjuk bahwa pokok amal yang sudah dikalungkan oleh Allah kepada leher kita dan terus setelah dikubur sampai pada leher biarpun niat dipateni atau tidak nek dibandem watukan mesti mati, nah jadi amal perbuatan kita yang sudah ditentukan oleh Allah apabila kita istiqomakan maka perjalanannya seperti itu akan ijtinatin untuk membuktikan kebenaran Allah jadi artinya begini apabila roh itu sudah lepas jasadnya dari situlah perjumpaan hidup dengan tuhannya jadi sebenarnya al-qur'an itu adalah wasiat suci untuk perjalanan hidup kembali kepada Allah nah jadi syariat-syariat Islam yang diterapkan oleh Rosulullah bukan karena akal-akalan itu adalah petunjuk Allah sebagai kiasan dari pada ilmu yang sebenarnya mana Al-qur'anul Hakim maka Al-qur'an hadist atau Al-qur'an sunnah atau Al-qur'an hadits kita harus tahu jadi bukan Al-qur'an hadits yo Al-qur'an sunnah, Al-qur'an sunnah yo Al-qur'an hadits bukan seperti itu sebenarnya, nah karena apa bangsa Indonesia mayoritas Islam ini kalau saya gali kalau saya perhatikan ini dikarenakan apa ? bebasnya tersebarnya tafsir Al-qur'an ini

sumber-sumbernya dari situ sehingga orang menganggap islam itu mudah walaupun karena tafsir orang menganggap mudah sehingga dalam kemudahan itu tidak tahu yang sebenarnya kalau tafsir itu menurut saya ini sangat tidak sesuai katakanlah masih dibawah 10% kebenarannya dari firman-firman Allah yang sebenarnya. Ω,β,

Yang pertama adalah bahwa islam telah memberikan baik dari segi pemikiran pemahaman dan juga toriqoh atau penerapan yang sudah dirangkaikan bagaimana kemudian kita ingin menjadi baik dalam hidup dari segi pemikiran dan pemahamannya dan juga bagaimana aplikasinya dalam hidup kenapa? karena kita sadari bahwa kalau kita kembali kepada personal jadi saya yakin tidak semua person ingin baik atau mungkin mereka rata-ratanya seperti itu tadi tidak semua person juga ingin baik tapi diantara mereka beragam, beragam dari mana-mana dari banyak hal salah satunya adalah pemahamannya disitu, karena menyikapi banyak masyarakat katakanlah kalau sekarang dalam kehidupan dunia saat ini manusia yang hidup adalah 6 M lebih belum lagi dari generasi kegenerasi dan segala macam maka disini dibuktikan suatu apa yang disampaikan pak Hadi, saya menyuplai apa kata Pak Hadi alternatif untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan yang terjadi ditengah-tengah umat yang jumlahnya milyaran itu, kalau kembali ke persoalan person saya kira saya, Pak imam atau Pak Hadi dan juga yang lain termasuk mitra delta semua pasti ingin baik, keinginan mereka ingin baik itu untuk kemudian diaplikasikan oleh islam dengan penjagaan agar supaya mereka tetap baik, supaya apa? orang-orang yang punya keinginan tidak baik ini juga ada upaya untuk tidak melakukan yang tidak baik itu yang pertama, jadi yang kedua ketika Allah SWT menurunkan syariatnya di Mekkah oleh Rosulullah SAW ketika itu di Mekkah Al-Mukkarah waktu itu adalah tahun yang dikenal tentang tahun Jahiliyah atau Abad jahiliyah, peralatan jahiniyah, jadi waktu itu sudah ada upaya dari raja Abraham ketika sebelum Rosulullah lahir ada upaya-upaya dengan Raja Abraham untuk menghancurkan peninggalan yang sangat mulia oleh seorang Nabi, Abul Amyah Nabi Ibrahim As Ka'bah, kemudian Allah tidak menginginkan yang demikian ini akan terlaksana oleh Raja Abrahah yang ingin berbuat jelek, ini Allah sampai karena waktu itu pasukan di Mekkah sekitar Al-Mukaromah termasuk para Bani tidak bisa menjaga keinginan Raja Abrahah itu dengan pasukan gajah yang luar biasa besarnya dan akhirnya kemudian Allah mengirinkan pasukan tersendiri yaitu burung Ababil dan itu memang Riil nyata, jadi dari mana pasukan itu? Wallahu Alam. Jadi yang jelas Allah telah memberikan suatu kisah bahwa dalam sebuah kisah kerikil-kerikil yang dilempar itu ternyata kerikil dari neraka dan pasukan Ababil, burung Ababil itu yang membawa kerikil yang diambil dari neraka akhirnya sampai seperti daun yang dimakan ulat jadi alias seluruh dagingnya hancur hingga tulang-belulang saja inikan fakta Riil.. Ω,▶

Ketika saat itu masyarakatnya sudah sangat rusak sekali kemudian Allah menurunkan Rosulullah SAW dengan berbagai macam tantangan dan juga hambatan, nah saat ini juga ketika islam katakanlah di Indonesia apakah waktunya atau belum ini persoalannya bukan persoalan waktu terukur dengan fakta dan realita pemahaman sekarang persoalannya adakah kapan kita mulai taat kepada Allah dengan berbagai macam fenomena Lumpur misalnya gunung, kemudian laut dan sunami dan segala macam dan atau mungkin segala macam penyakit yang lain kecelakaan pesawat, kapal dan segala macam itulah sebetulnya teguran secara langsung dan Allah agar supaya manusia itu Cepatnya tersadar, cepet-cepet sadar rek, mosok umpama andaikan Allah kasar mengatakan mosek ngenteni tak blekno kabeh Indonesia ini baru sadar nek waktune koyok ngunu yo wis entek wis gak ono maneh waktu ndek ini, Allah telah memberikan banyak warning, banyak peringatan agar tidak supaya kita itu kapan lagi kita hidup

generasi kita itu sudah rusak, alam kita itu juga sudah rusak, kalau kita tidak segera kembali kepada Allah dengan kemarin seruan Tobat Nasional dengan cara yang benar. $\Omega, \alpha, \blacktriangleright$

Tobat kembali kepada Allah dan ini sudah waktunya dan kalau kemudian kita berandai-andai lagi atau mungkin kita menunggu dan segala macam kapan kita mau bertaubat kepada Allah jadi saat inilah kita mau bertaubat kepada Allah dengan cara apa? dengan cara berkomitmen dengan keridloan Allah SWT. jadi begitu sekitarnya mungkin pak Imam dalam hal seperti ini mungkin agak sedikit berbeda dengan pak Imam tentang waktu tapi saya tegaskan bahwa kita hidup ini sebagai amanah, kita hidup ini sebagai sebuah amanah dari Allah agar supaya menyadarkan kepada masyarakat untuk segera bertobat kepada Allah, segera kembali kepada Allah, segera untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah, segera menerapkan hukum-hukum Allah dalam rangka untuk menyelamatkan diri kita dan juga menyelamatkan generasi-generasi kita, masyarakat kita, bangsa kita umat kita agar supaya mereka bisa selamat dunia dan akhirat, saya kira mungkin begitu hal-hal yang penting tapi saya boleh menyimpulkan dari apa yang saya sampaikan, yang pertama adalah bahwa syarat islam itu adalah syarat yang adil jadi hukum yang adil kemudian islam dalam mengentaskan berbagai macam permasalahan, jadi menuntaskan berbagai macam persoalan itu dengan cara sederhana tapi solutif, jadi sederhana tidak sulit, tidak bulat, tidak jelimet, dan segala macam tapi solutif, sehingga berbagai macam persoalan yang ada ditengah-tengah masyarakat bisa diselesaikan secepat mungkin tanpa harus menunggu proses-proses yang berbelit-belit sehingga persoalan semakin menumpuk dan akhirnya semakin banyak, semakin putus asa untuk menyelesaikan suatu persoalan. B, α, \blacktriangle

Kemudian yang ketiga adalah bahwa didalam islam itu ada sifat preventif dan sifat koratif jadi istilahnya dalam bahasa arab ada sifat jawazir dan jawadzir, jawazira adalah sifat yang mencegah masyarakat untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan kriminal, jarimah, kemudian koratif atau jawabir itu dilakukan jadi ketika masyarakat sudah terlanjur melakukan suatu perbuatan dzalimah atau kriminal, nah didunia mendapatkan hukuman ketika mereka didunia mendapatkan hukuman dengan carataubat, dengan , dengan taubat Nasukha insya Allah, Allah akan membebaskan hukumannya koratifnya ya ini kalau mereka kemudian melakukan kejahatan-kejahatan yang sudah terlanjur kalau mereka tidak bertaubat didunia mendapatkan hukuman dan diakhiratpun mendapatkan hukuman. Jadi jangan sampai ini terjadi jadi ketika sudah terlanjur melaksanakan maka taubatlah, dengan cara kembali kepada ketaatan kepada Allah. Sebelum mereka itu melakukan suatu tindakan zalimah atau kriminal maka jauh-jauhlah dari perbuatan kriminal sehingga tidak mendapatkan hukuman baik didunia maupun di akhirat, saya kira mungkin begitu jadi 3 point besar yang saya sampaikan insya Allah banyak hal yang lain dan barang kali tidak cukup waktu untuk membahas secara tuntas persoalan tentang sistem sanksi atau peradilan dalam islam. Ω, β, α

B. Analisa Data.

Pada sub bab ini peneliti akan memilih obyektivitas pesan dakwah yang terdapat pada teks ceramah Hizbut Tahrir Indonesia pada radio RSPK Sidoarjo edisi

bulan April 2007 berdasarkan kategorisasi pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti yang meliputi :

1. Kesesuaian judul dengan isi materi ceramah, yaitu apakah kalimat judul utama merupakan bagian dari kalimat yang sama pada isi materi ceramah.
2. Pencantuman terjadinya peristiwa, yaitu bisa tanggal, kata-kata atau pernyataan tentang waktu terjadinya masalah tersebut.
3. Penggunaan data pendukung atau kelengkapan informasi atas kejadian yang disampaikan, antara lain menggunakan tabel, statistik, foto, data yang menyangkut materi ceramah dan lainnya
4. Faktualitas isi materi ceramah, yaitu menyangkut ada tidaknya percampuran antara fakta dan opini penceramah. Apabila dalam isi materi ceramah terdapat kata-kata opinionative, seperti : tampaknya, diperkirakan, seakan-akan, terkesan, kesannya, seolah, agaknya, diperkirakan, diramalkan, kontroversi, mengejutkan, sayangnya dan kata-kata yang mengandung opiniotiv lainnya

Dan dari sinilah pesan yang disampaikan oleh Hizbut Tahrir akan kita aplikasikan terhadap ketentuan-ketentuan diatas. Dan berikut kategori yang sudah dikonstruksi oleh peneliti :

1. PDA.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Isi materi berdasarkan kategorisasi pesan dakwah Aqidah.

Tabel

5.2.

Isi materi berdasarkan PDA.

NO	EDISI	ISI PESAN DAKWAH
1.	06 April 2007	Kalau kita lihat memang kemiskinan tidak lepas dari sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Memang sekarang tidak ada orang yang terhimpit ekonominya baik mampu maupun tidak mampu, fakir miskin akan tetapi dari data-data yang ada ternyata 57,7 % alasan aborsi dilakukan karena faktor psikososial. Sebenarnya Islam adalah agama yang sangat mulia. Pernikahan didalam Islam itu ditujukan untuk melahirkan keturunan, melestarikan jenis manusia.
	13 April 2007.	Rasulullah membina anak-anaknya menjadi besar, generasi yang kuat pertama kali yang ditekankan adalah masalah aqidah, masalah bagaimana dia mengenal Tuhan dan untuk apa dilahirkan. Menanamkan kepada orang tua khususnya generasi muda untuk memiliki komitmen dalam hidupnya agar dia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akan mengantarkan kehidupan yang kekal dan abadi di akhirat. Banyak orang non muslim bisa hidup sejahtera , dibawah naungan Islam. Ini yang pertama kali harus ditanamkan yakni kesadaran kembali kepada syariat, mengajarkan bahwa al-qur'an itu sebagai pandangan hidup. Islam mengajarkan kepada kita "janganlah kalian berputus asa dari Rahmat Allah sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dirahmat Allah kecuali orang-orang kafir"
	20 April 2007.	Perbuatan kurang baik dapat direm dengan rem maksimal

		<p>karena ada kendali yang tidak dapat dilihat oleh manusia yaitu kelmanan kepada Allah.</p> <p>Saya tegaskan bahwa kita hidup ini sebagai amanah dari Allah agar menyadarkan kepada masyarakat untuk segera bertaubat kepada Allah, untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah, menerapkan hukum-hukum Allah.</p>
--	--	--

2. PDS.

Isi materi dakwah berdasarkan kategorisasi pesan dakwah syari'ah

Tabel
5.3.

Isi materi berdasarkan PDS.

NO	EDISI	ISI PESAN DAKWAH
1.	Edisi 06 April 2007.	<p>Dalam Islam kita bisa melihat bahwa Islam adalah agama ynag mulia. 1 nyawa sangat dihargai sekali. Oleh sebab itu 1 nyawa yang terbunuh maka nanti akan diganti dengan balas bunuh namanya hukum kisos. Allah berfirman “ Janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan cara yang baik”</p>

2.	Edisi 13 April 2007.	<p>Didalam Islam mengajarkan ketaatan dalam menjalankan syariat-syariat Islam sehingga dari kecil sudah dilandasi. Dan dalam Islam sendiri wajib hukumnya menuntut ilmu, biar menjadi pintar terutama ilmu yang berkenaan dengan syariat Islam. Dalam Islam sebenarnya tidak ada paksaan, jadi hanya masalah aqidah, hukum-hukum Islam, aturan-aturan itu betul-betul menjadikan manusia bertaubat.</p> <p>Umat Islam menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidup, tapi faktanya kita disuruh kepada aturan-aturan yang tidak sesuai dengan aturan-aturan Islam, tayangan-tayangan yang ada di televisi dibiarkan saja padahal kita mampu mengingkarinya atau negara dalam hal ini yang mempunyai peran yang paling besar.</p>
3.	Edisi 20 April 2007.	<p>Islam telah memberikan gambaran kepada masyarakat dalam menuntaskan berbagai macam persoalan dengan cara yang adil, seimbang jadi kalau ada pembunuhan berarti nyawa dibalas dengan nyawa, kalau insyaAllah njiwit hukumnya juga njiwit dan sebagainya.</p>

3. PDM

Isi materi dakwah berdasarkan kategorisasi pesan dakwah moral.

Tabel
5.4.

Isi materi berdasarkan PDM.

NO	EDISI	ISI PESAN DAKWAH
1.	Edisi 06 April 2007.	<p>Aborsi banyak dilakukan oleh remaja yang mereka lebih memilih sex bebas dengan anggapan ikatan perkawinan antara laki-laki dan perempuan itu bisa mengantarkan kepada tanggung jawab yang besar.</p>

2.	Edisi 13 April 2007.	<p>Sekarang ini kita lihat fenomena yang ada terbalik, melihat kondisi yang ada pertama kali orang tua ingin anaknya tidak ada salahnya , kelak menjadi anak yang baik menjadi pengusaha, dokter dan lain sebagainya. Tetapi yang paling diingat oleh orang tua adalah keinginan duniawi semata. Sehingga banyak orang pintar tapi mempunyai akhlak yang bobrok.</p> <p>Pendengar RSPK yang budiman, jadi kita harus merasa khawatir kadang pada tayangan-tayangan televisi khususnya sudah menjadi trend tersendiri pada setiap rumah tangga atau hampir seluruhnya yang namanya televisi sangat menyedot perhatian badi anak. Banyak sekali tayangan-tayangan yang tidak layak dikonsumsi oleh anak karena tidak mendidik dan ini akan membawa efek yang sangat buruk bagi perkembangan anak kedepan.</p>
3.	Edisi 20 April 2007.	<p>Dalam Al-qur'an Allah menjelaskan : "berlombalah-lombalah kalian dalam kebaikan" jadi untuk kebaikan atau kebajikan yang kemudian kita pahami di tengah-tengah sejarah masyarakat kita dan juga dalam ajaran Islam bahwa manusia dimotifasi untuk selalu berbuat baik dalam aktivitas-aktivitas kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun berindividu.</p> <p>Untuk menghindari orang yang akan berperilaku tidak manusiawi, Islam telah melakukan pencegahan yaitu Islam akan memberikan hukuman yang diharapkan dengan hukuman orang sejahat apaun dapat berfikir untuk tidak melakukan kejahatan lagi.</p>

TABEL 5.6

Analisis Akurasi Pesan Dakwah

No	Tanggal	Judul	Kesesuaian Judul dengan isi pesan	Pencantuman waktu terjadinya peristiwa	Penggunaan data pendukung	Faktualitas pesan dakwah
1	06 April '07	Aborsi, kanker dan budaya liberalis	Budaya liberalis dan aborsi itu berkaitan erat sekali karena budaya liberalis itu berarti bebas, bebas melakukan apa saja, bebas tanpa halangan sedikitpun, bebas menentukan kapan saya mau bergaul dengan suami, bebas berpakaian, pokoknya serba bebas. Jadi dari sini adanya kebebasan tadi memang bisa mengantarkan manusia kepada aborsi itu sendiri	Resiko yang dilahirkan dari aborsi antara lain adanya komplikasi dini yang bisa terjadi dalam 24 jam pertama setelah tindakan aborsi. Survei tahun 1994 oleh PKPI dia menemukan bahwa 58 aborsi itu justru dilakukan oleh para remaja. Di propinsi DKI Jakarta data beberapa tahun yang lalu menunjukkan bahwa tingkat perkosaan di Jakarta itu sangat tinggi, jadi setiap 2 hari sekali itu terjadi kasus pemerkosaan.	Untuk tahun 2997 data yang tercatat 373 angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan untuk aborsi diperkirakan menimbang 11% terhadap angka kematian ibu. Kemudian menurut Dirjen Bina Kesehatan masyarakat bisa mencapai 50%nya. Kalau kita lihat frekuensi yang ada 31% dari fakta yang ada itu menunjukkan bahwa orang yang telah diaborsi bisa mengalami pendarahan yang lebih dari 200 ml, sedangkan yang mengalami kram uterus dilaporkan hingga terjadi 1,6%nya kemudian kalau yang pusing muntah 3%nya. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia sangat besar sekitar 307/100.000 kelahiran hidup dan ini memberikan kontribusi 1% terhadap AKI tersebut dan menurut Kusuma dari profile	Sering kali kita lihat masalah yang terjadi pada masyarakat pada umumnya mengalami masalah dengan ekonomi. Kita lihat orang yang ditolong (ibu hamil) tenaga kesehatan itu 89,2% ibu yang memiliki pendapatan yang lebih, sedangkan 21,3% berpendapatan rendah. Artinya diperkirakan diluar dari itu yang berpendapat rendah dia memilih yang lain bukan pada ahlinya. Kalau kita melihat fakta atau kenyataan tampaknya kehamilan yang tidak diinginkan di dunia ini besar sekali ternyata 30%nya kehamilan di dunia ini itu tidak diinginkan. Kilat lihat dari prosentase yang ada diperkirakan juga setiap tahun aborsi itu kan meningkat didunia karena terjadinya kehamilan yang tidak di inginkan.

2	13 April '07	Generasi harapan bangsa	<p>Allah mengatakan didalam Al-Qur'an yang berbunyi : "Menjadi generasi sebaik-baiknya umat dicontohkan langsung oleh Rasulullah supaya betul-betul Islam yang di embankan oleh orang-orang yang betul-betul menjalankan Al-Qur'an sebagai petunjuk menjadi pemimpin dunia, generasi-generasi yang menjadi kiblat dari segala umat dan mereka bisa hidup dalam kesejahteraan dengan kebajikan di bawah naungan Islam dan menjadi buah dari penanaman generasi sejati. Jadi bisa menjadikan generasi yang terbaik nantinya dimuka bumi ini.</p>	<p>Kalau kita melihat kondisi yang ada sekarang sangat miris sekali, kondisi-kondisi generasi muda di era keterbukaan ini dari sisi pergaulannya bahkan beberapa waktu yang lalu saya sempat membaca surat kabar di Jawa Pos di Solo ada salah satu LSM meneliti tentang remaja yang mengkonsumsi kondom.</p>	<p>itu mengatakan 5%, sedangkan menurut DEPKES itu 30%-50%. Aborsi pertama kali dilandaskan dalam satu konferensi internasional yaitu KPD. International Conference On Population Defelopment yang diselenggarakan pada tanggal 5-13 september 1994 yang didanai oleh Amerika Serikat.</p>	<p>Di Propinsi DKI Jakarta data beberapa tahun yang lalu menunjukkan bahwa tingkat pemerkosaan di Jakarta itu sangat tinggi. Jadi setiap 2 hari sekali. Ini sangat mengejutkan karena gaya hidup mendekati zina itu sudah membudaya disana.</p>
			<p>Kalau kita melihat kondisi yang ada sekarang sangat miris sekali, kondisi-kondisi generasi muda di era keterbukaan ini dari sisi pergaulannya bahkan beberapa waktu yang lalu saya sempat membaca surat kabar di Jawa Pos di Solo ada salah satu LSM meneliti tentang remaja yang mengkonsumsi kondom.</p>	<p>Setiap kebijakan yang diambil secara terangan-terangan itu memang beresiko yang akhirnya berdampak pada baik buruknya yang kita inginkan tetapi Allah telah berjanji bahwa Islam ini sebagai Rahmat Lil Alamin ini pernah terwujud dan dibuktikan.</p>		

3	20 April, 07	Keunggulan sistem sanksi / peradilan Islam	<p>Beberapa catatan yang bisa kita ambil dari sistem peradilan Islam, jadi tentang keunggulan-keunggulan yang pertama, adanya satu sistem peradilan atau sanksi dalam Islam itu adil. Kalau dalam pengertian syara' sesuai yang diturunkan oleh Allah sesuai dengan apa yang di tunjukkan oleh Allah.</p>	<p>Ada seorang mengambil sandal hukumannya ¼ bulan, sementara orang yang melakukan korupsi tidak mendapatkan hukuman.</p>	<p>Menurut pandangan yang paling haq, semua yang tidak baik jangan diambil, jangan dilakukan, sedangkan untuk menentukan pandangan yang baik itu perlu informasi. Informasi dari mana-mana sudah tentu wahyu dari Allah SWT, karena Allah Maha Mengetahui yang baik dan Maha yang benar.</p> <p>Di dalam UU peradilan negeri ini metode pemberian sanksi terhadap seseorang yang terdakwa sangat rumit bahkan ada yang bersalah bisa dimenangkan dalam vonis bebas.</p>	<p>Di dalam pengadilan seorang koruptor selalu di dampingi oleh seorang pengacara. Jadi pengacara ini akan berusaha meskipun salah asal tetap diperjuangkan. Kalaupun hukumannya 15 tahun inipun akan memperjuangkan bagaimana caranya bisa menjadi 1 tahun atau bahkan bebas, upaya ini seakan-akan metode dalam penyelesaian kriminal di dalam masyarakat sangat sederhana tapi solutif karena dalam Islam mempercayakan ketika dalam majelis hukum seorang hakim akan diberikan wewenang penuh dalam memutuskan perkara dengan hanya berlandaskan pada hukum-hukum syara'.</p>
---	--------------	--	---	---	---	---

Dari daftar tabel diatas dapat kita lihat bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Hizbut Tahrir Indonesia sebagaian besar sesuai atau relevan dengan analisa akurasi pesan yang disampaikan oleh Rahmat, Ida tentang kategorisasi obyektifitas pesan yang dilihat dari akurasinya.

Tetapi bisa kita lihat juga ada sedikit sebagaian pesan dakwah yang tidak masuk dalam kategorisasi pesan tersebut.

C. Interpretasi.

1. Dalam Hal Aqidah.

Dalam hal dakwah aqidah, pesan yang disampaikan terkait dengan tujuan kita dilahirkan ke dunia untuk apa, serta amanah atau janji kita sebelum kita dilahirkan ke dunia harus kita laksanakan dengan baik yaitu dengan meyakini kebesaran Allah, baik malaikat, rasul, hari akhirat, serta takdir dan ketentuan kita dilahirkan ke dunia ini. Serta selalu berusaha untuk berbuat baik dalam kehidupan kita saat ini.

Sekarang ini banyak sekali orang-orang yang melenceng dari syariat Islam, yang perlu kita tanamkan dalam diri kita adalah kesadaran kembali kepada syariat dengan mengajarkan bahwa Al-qur'an sebagai pandangan hidup. Dan dalam Islam mengajarkan kepada kita " Janganlah kalian berputus asah dari Rahmat Allah, sesungguhnya tidak ada yang berputus asah dari Rahmat Allah kecuali orang-orang kafir" ini artinya untuk berbuat lebih baik dalam hidup tidak boleh menyerah dan terus berusaha.

2. Dalam Hal Syari'ah.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Hizbut Tahrir Indonesia pada acara Mutiara Islam di RSPK Sidoarjo terkait dengan syariah Islam yang lebih terfokus pada hukum (*syiasah*) yang ada di negara kita, dalam hal ini pemerintah RI harus benar-benar membuat sebuah kebijakan yang menguntungkan dan memakmurkan rakyat banyak bukan segelintir orang saja. Kebijakan harus diambil dengan asas kerakyatan dan memperhatikan hukum Islam yang ada.

Namun demikian pesan dakwah yang disampaikan lebih menekankan pada pengembalian segala masalah pada syari'at Islam, merujuk pada ayat-ayat secara letterlejk. Syariat memang hukum yang diturunkan Allah namun seiring dengan perkembangan zaman Syariat kemudian dimaknai sebatas Fiqh yang cenderung kaku dan produk ulama' abad pertengahan yang bisa jadi terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan konteks zaman sekarang. Kembali kepada syariat berarti juga kembali kepada fiqh, sedangkan konsep fiqh adalah konsep abad pertengahan yang berarti kembali menjalankan pemerintah dan hukum-hukum abad pertengahan (masa dirasti Abbasiyah, Umayyah, Utsmaniyah dll). Yang notabene cenderung otoriter dan birokratis. Penguasa bergerak atas nama Tuhan bahkan berbuat kekerasan bahkan pemerintahan atas nama Tuhan. Hal ini sangat bertentangan dengan spirit ajaran Al-qur'an itu sendiri.

3. Dalam Hal Amanah.

Upaya Hizbut Tahrir Indonesia dalam menyampaikan akan urgensi sebuah amanah untuk benar-benar dijalankan suatu masyarakat sebagai ciptaan Tuhan dengan mengutamakan kepentingan duniawi, kepuasan dan mengabaikan apa yang telah dilarang oleh Allah, mereka cenderung tidak bertanggung jawab akan perbuatannya dalam memegang sebuah amanah yang dipercayakan seseorang wajib untuk menjalankan atau ditunaikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Dari beberapa pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan antara lain Mengenai obyektifitas pesan dakwah yang dilihat dari akurasi pesan dakwah pada acara Mutiara Islam di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat relevan dengan kategorisasi obyektivitas, bahwasannya pesan dakwah Hizbut Tahrir mengandung kesesuaian judul dengan materi ceramah, pencantuman terjadinya peristiwa, penggunaan data pendukung serta faktualitas ceramah. Tetapi ada sedikit materi yang disampaikan oleh Hizbut Tahrir yang kadang tidak obyektif.

Dalam ceramah Hizbut Tahrir memuat pesan dakwah Aqidah yang didalamnya berupaya untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang jelas karena kita diciptakan di dunia ini tak lain hanya untuk meyakini kebesaran Allah yang di perintahkanNya. Serta Dalam hal syariat berupaya mengajak umat muslim untuk kembali menerapkan ajaran-ajaran Allah (Syariat Islam). Dalam hal moral memfokuskan diri untuk mengajak umat muslim berbuat kebajikan dengan melakukan amar ma'ruf nahi mungkar serta menolak cara-cara yang non Islami.

B. Rekomendasi.

Dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya, peneliti memiliki rekomendasi antara lain :

1. Dalam mewujudkan dakwah Islam kedepan hendaknya lebih mengedepankan nilai-nilai ajaran Islam yakni semangat untuk membela mereka yang membutuhkan, bijak dalam membuat kebijakan, toleransi dan seterusnya untuk menunjukkan wajah ramah Islam yang sebenarnya
2. Hendaknya seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya menyampaikan materi dengan obyektif, harus ada kejelasan, ada hubungan antara satu dengan yang lain, dalam hal ini materi yang dibahas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- A. Chaeder al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif*. (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya).
- Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (LP2M Cet. II, Yogyakarta, 1983).
- Abdul Hamid, *Wawancara Langsung*, Sidoarjo, 06 April 2007.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984).
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung: CV. Armico, 1984).
- Asep Syamsul, M. Romli, *Broad Cast Journalism*.
- Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press: 2004).
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).
- Bachtiar Effendi, *Teologi Baru Politik Islam*, Pertautan Agama Negara dan Demokrasi, Yogyakarta: Galang Press, 2001).
- Cholid Nabuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Didin Syaifuddin ZR, *Radio Siaran*, (Sidoarjo: Selaras Dua Berdikari Entertain, 2003).
- Hadi, *Wawancara Langsung*, Waru, 08 April 2007.
- HAW, Widjaja, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Hilmi, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, CV. Toha Putra, Semarang, 1985.
- Hizbut Tahrir, *Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*, (PT. Pustaka Tahriqul Izzah, 1998).
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991).
- Kriyantono Rahmat, *Teknik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).

Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Masduki, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990).

Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKIS, 2001).

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Surve*, (Jakarta: PT. Pustaka LP31S, 1989).

Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Majud, 1991).

Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Majud, 2000)

Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan III (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Sumanto, *Metologi Penelitian Social dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offet, 1995.

Siti Muriah, *Metologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'at Islam Ter*. (Fschuddin hs, Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

Theo Stokkik, *Penyiar Radio Profesional*, Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI: 1997).

Ton, Kertapati, *Dasar-dasar Publistik dalam Perkembangan di Indonesia Menjadi Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.